

**METODE PEMBINAAN MENTAL DALAM MEMBENTUK  
KELUARGA HARMONIS PERSONIL TNI  
DI KODIM 1424 SINJAI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan  
Penyuluhan Islam (S.Sos)**

**Diajukan Oleh:**

**MIFTAHUL JANNAH  
NIM. 190202010**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**



**METODE PEMBINAAN MENTAL DALAM MEMBENTUK  
KELUARGA HARMONIS PERSONIL TNI  
DIKODIM 1424 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MIFTAHUL JANNAH**  
NIM. 190202010

Pembimbing

- 1. Dr. Syamsir, M.Pd.I**
- 2. Mulkiyan, S.Sos, M.A**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul jannah

Nim : 190202010

Program studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini merupakan karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Juni 2023

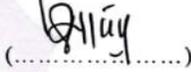
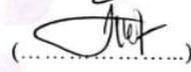


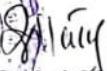
**MIFTAHUL JANNAH**  
NIM. 190202010

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Metode Pembinaan Mental Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI Di Kodim 1424 Sinjai, yang ditulis oleh Miftahul Jannah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202010 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(  )
Dr. Suriati, M.Sos.I	Sekretaris	(  )
Dr. Muh Anis M.Hum	Penguji I	(  )
Dr. Suriyati, M.Pd.I	Penguji II	(  )
Dr. Syamsir, M.Pd.i	Pembimbing I	(  )
Mulkiyan, S.Sos., M.A	Pembimbing II	(  )

Mengetahui:  
Dekan FUKIS UIAD,  
  
Dr. Suriati, M.Sos.I  
NIM. 948500



## ABSTRAK

**Miftahul jannah.** *Metode Pembinaan Mental Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimana Metode Pembinaan Mental dalam membentuk Keluarga Harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai, (2) Mendeskripsikan Peluang Dan Tantangan Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah Naturalistic dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Pada Personil TNI Kodim 1424 Sinjai. Objek dari Penelitian ini adalah metode Pembinaan Mental TNI dan Keluarga Harmonis TNI Kodim 1424 Sinjai. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai adalah saling mengerti dan menerima kekurangan masing-masing. Pembinaan Mental sangat bermanfaat bagi personil TNI Kodim 1424 Sinjai karena dapat mempererat Hubungan rumah tangga para personil. *Kedua*, peluang dan Tantangan Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis di Kodim 1424 Sinjai sudah berkepentingan dan ilmunya sudah luas yang berpengalaman di bidang itu Faktor motivasi sendiri untuk membentuk Keluarga Harmonis dan Penyesuaian lebih tinggi lagi motivasi diri untuk lebih baik lagi dan lebih baik dalam Pembinaan Keluarga. Sementara itu, Faktor penghambat dalam pembinaan mental dalam membentuk Keluarga Harmonis ialah perbedaan karakteristik dan kepribadian para personil TNI Kodim 1424 Sinjai.

**Kata Kunci :** *Metode, Pembinaan Mental, Keluarga Harmonis, Kodim*

## ***ABSTRACT***

**Miftahul Jannah.** *Methods Of Mental Development In Forming A Harmonic Family Of TNI Personnel At Kodim 1424 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic counseling guidance study program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2023.

The purpose of this research was to find out: (1) Mental Development Methods in Forming a harmonious family for TNI Kodim 1424 Sinjai personnel, (2) Describe the opportunities and challenges for Mental Development in forming a Harmonious family for TNI Kodim 1424 Sinjai personnel this research includes naturalistic research using a qualitative approach. The subjects of this research were the TNI Kodim 1424 Sinjai personnel.

The object of this research is the Mental Development Method of the TNI Kodim 1424 Sinjai. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. By using data analysis techniques data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, it shows that, first, the method of mental development in forming a harmonious family for TNI Kodim 1424 Sinjai personnel is to understand each other and accept each other's shortcomings. Mental coaching is very beneficial for TNI Kodim 1424 personnel because it can strengthen the household relationships of the personnel. Second, the opportunity for mental development in forming a harmonious family at Kodim 1424 Sinjai is a coaching factor where the coach or supervisor at Kodim 1424 Sinjai is competent and has extensive knowledge with experience in that field. The self-

motivating factor to form a harmonious family and adjustment is even higher, self-motivation to be better and better at raising a family. Meanwhile, the inhibiting factor in mental development in forming a harmonious family is the differences in the

## المستخلص

مفتاح اللجنة. طريقة النمو العقلي في تكوين أسرة متناغمة لموظفي القوات المسلحة الإندونيسية في الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

الغرض من هذا البحث هو: (١) معرفة كيفية استخدام أساليب النمو العقلي لتكوين أسرة متناغمة لأفراد الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي، (٢) وصف فرص وتحديات النمو العقلي في تكوين أسرة متناغمة لجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي. هذا النوع من البحث طبيعي باستخدام نَحج نوعي. كان موضوع هذا البحث أفراد الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي. الهدف من هذا البحث هو طريقة التطور العقلي لجيش الوطني الإندونيسي والعائلة المتناغمة ل الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي. وكانت تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. باستخدام تقنيات تحليل البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. بناءً على نتائج البحث، يظهر ما يلي: (١) طريقة التطور العقلي في تكوين أسرة متناغمة لأفراد الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي هي فهم بعضهم البعض وقبول عيوب بعضهم البعض. يعد التطور العقلي مفيدًا جدًا لموظفي الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي لأنه يمكن أن يعزز العلاقات الأسرية للموظفين. (٢) فرص وتحديات التنمية العقلية في تكوين أسرة متناغمة في كوديم ١٤٢٤. يتمتع سنجاي بالإمكانات والمعرفة والخبرة الواسعة في هذا المجال. إن عامل تحفيزه الخاص لتشكيل أسرة متناغمة والتكيف أعلى من ذلك. الدافع الذاتي ليكون أفضل وأفضل في التنمية الأسرية. وفي الوقت نفسه، فإن العامل المثبط للنمو العقلي في تكوين أسرة متناغمة هو الاختلافات في الخصائص والشخصيات بين أفراد الجيش الوطني الإندونيسي كوديم ١٤٢٤ سنجائي.

الكلمات الأساسية: الأسلوب، النمو العقلي، الأسرة المتناغمة، كوديم

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا  
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

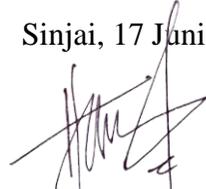
1. Kedua Orang Tua tercinta saya, Bapak Danial Alwi dan Ibu Sariani yang telah mendidik dan Membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai, Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Wakil Rektor II, Bapak Dr.Rahmatullah, M.A selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

5. Wakil Rektor III, Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Ibu Dr. Suriati, M.A Selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Bapak Dr. Syamsir, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Bapak Mulkiyan, S.Sos., M.A Selaku Pembimbing II
8. Bapak Muhlis, S.Kom.I.,Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam MuhammadiyahSinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu Kelancaran Akademi;
11. kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah

Swt., dan semoga proposal ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 17 Juni 2023



**Miftahul Jannah**

NIM. 190202010

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PEMBATAS .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK ARAB.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB IIAKAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	48
BAB IIIMETODE PENELITIAN .....	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
B. Definisi Operasional .....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57

F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Keabsahan Data .....	61
H. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian4.....	65
B. Hasil dan Pembahasan5 .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Pimpinan Kodim 1424 Sinjai .....	70
Tabel 1. 2 Nama-nama Organisasi Militer dalam satuan Kodim 1424 Sinjai .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Bapak Muhtar (Pasi Intel)

Gambar 1.2 Bapak Amal Ma'ruf (Bati Pers)

Gambar 1.3 Bapak Mustand A (Ba. Pers)

Gambar 1.4 Bapak Arbin (Bati Intel)

Gambar 1.5 Bapak Sainuddin (Pasi Pers)

Gambar 3.6 Bapak Muhtar (Pasi Intel)

Gambar 3.7 Bapak Amal Ma'ruf (Bati Pers)

Gambar 3.8 Bapak Mustand ( Ba. Pers)

Gambar 3.9 Bapak Arbin (Bati Intel)

Gambar 3.10 Bapak Sainuddin (Pasi Intel)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Izin Penelitian

Lampiran 5 SK Pembimbing

Lampiran 6 Keterangan Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dilahirkan dengan kelebihan dan kekurangan, kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri manusia. Hendaknya tak menjadikan dia tak berdaya dan kurang percaya diri, namun sebaliknya, semakin memperkukuh dan mengasah kelebihan yang dimilikinya. (Siyoto & Sodik, 2015)

Setiap manusia yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari sinilah adanya manusia yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan ada juga yang tidak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Manusia yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri adalah manusia yang tabah dalam menjalani hidupnya. Sementara ada juga yang mengalami kesulitan karena ketidakmampuannya dalam mengatasi masalah, sehingga terjadilah kecemasan, ketakutan, merasa bersalah, dan sebagainya. Sehingga dapat mengganggu jiwa atau mental seseorang. (Chudzaifah, 2014)

Kesehatan mental merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri orang lain dan masyarakat serta lingkungan tempat ia hidup. Dari dua

pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa kesehatan mental adalah terciptanya perkembangan fisik, intelektual, dan emosional yang optimal dari individu sehingga mampu menyesuaikan diri dengan individu lain atau lingkungannya. Memiliki mental yang tidak sehat akan berpengaruh pada kehidupan individu tersebut. Individu akan merasa cemas, mudah putus asa, tidak bersemangat. Hal itu menunjukkan bahwa kesehatan mental penting untuk diperhatikan dengan tujuan kelangsungan hidup individu yaitu mencapai hidup yang bahagia. Kebahagiaan dan ketenangan hidup merupakan simbol bagi orang yang tenang jiwanya atau sehat mentalnya. Sebaliknya, orang yang gagal memperoleh kebahagiaan dan ketenangan, akan mengalami gangguan kejiwaan bahkan penyakit jiwa. Oleh karena itu, manusia berupaya mencari kebahagiaan, yaitu dengan jalan menjalin keharmonisan hubungan, baik antara sesamamansia, dengan alam maupun dengan dirinya dan Tuhannya. (SKRIPSI NAILIN NI'MAH (NPM 14127641).Pdf, n.d.) Allah SWT berfirman tentang utusan untuk menunjukkan jalan yang bisa menjadikan manusia

menjadi pribadi yang lurus sesuai tuntutan Islam. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَوَدَاعِيًا  
إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

Terjemahnya:

Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk menjadi saksi dan membawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi da'i (penyeru) kepada (agama) Allah dengan izin NYA dan untk menjadi cahaya yang menerangi (Al-Ahzab 33 45-46).

Salah satu misi kerasulan sebagaimana informasi ayat di atas adalah *da'iyah ilaha* sebagai da'i yang menyeru ke jalan Allah SWT. Bukan untuk menyeru selain Allah, berupa ideologi, isme-isme dan kepercayaan hidup lainnya. Dakwah hanyalah berorientasi mengajak manusia agar menyembah Allah SWT semata.

Pembina berasal dari kata “Bina” yang berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Pembinaan dapat juga diartikan sebagai suatu usaha yang

dilakukan secara sadar,terencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya. Sedangkan dalam konteks ini, pembinaan yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan secara terencana,terarah dan teratur untuk mengembangkkn kepribadian dan kejiwaan TNI Pembinaan sangatlah penting terhadap pembentukan kepribadian manusia.dalam pembinaan terssebut terdapat norma-norma dan nilai-nilai yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat.(Sainul, 2018)

Menurut dzakiah drajat, agama merupakan unsur yang sangat penting dalam pembinaan mental. Tanpa agama rencana pengembangan tidak terlaksana dengan baik. Karena perencanaan dapat erencana dengan baik karena ketenangan jiwanya. Jika jiwanya gelisah, maka ia tidak kaan mam menghadapi kesulitan yang terdapat dalam pelaksanaan rencana-rencana tersebut.

Pembinaan mental adalah salah satu upaya pembentukan karakter seorang prajurit yang diharapkan. Prajurit tidak hanya mampu menembak dan mengaatur strategi, tetapi prajurit mempunyai hati nurani, ahlak/moral

dan mempermantap mental seorang prajurit tentara nasional Indonesia angkatan darat (TNI).

Pembinaan mental merupakan jalan untuk memperbaiki keadaan seseorang ataupun kelompok untuk bisa menemukan jati dirinya atau membawa kondisi yang lebih baik. pembinaan mental islam merupakan salah satu dari bisang Ilmu Dakwah.

Prajurit TNI adalah bagian dari suatu masyarakat hukum yang memiliki peran sebagai pendukung terbentuknya budaya hukum di lingkungan mereka. Kesadaran hukum di lingkungan TNI tidak dapat diharapkan akan tegak jika para Prajurit TNI sebagai pendukung budaya hukum tidak memberikan kontribusi dengan berusaha untuk senantiasa mentaati segala peraturan yang berlaku serta menjadikan hukum sebagai acuan dalam berperilaku dan bertindak. Pemahaman tentang kesadaran hukum perlu terus ditingkatkan sehingga terbentuk perilaku budaya taat hukum dalam diri masing-masing individu Prajurit TNI.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di lapangann pada tanggal 19 Januari 2023, beberapa personil ada yang mengalami permasalahan dalam

keluarga terutama bagi yang sudah menikah. Personil TNI yang sering mengalami percecokan dalam rumah tangganya bahkan ada yang kesalahpahaman sampai bercerai. Secara umum akibat dari percecokan yang terjadi diakibatkan oleh ketidak selerasan pendapat dan kepentingan ego masing-masing sehingga setiap pasangan personil tidak mampu mengendalikan dirinya sehingga timbullah akibat perceraian dan solusi yang tepat dalam menunjukkan permasalahan ini adalah pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Metode Pembinaan Mental Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai**”.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti menentukan permasalahan yang terkait dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu: terkait Pembinaan mental, Keluarga Harmonis TNI Kodim Sinjai.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi topik pembahasan yaitu

1. Bagaimana Metode Pembinaan Mental dalam membentuk keluarga Harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai?
2. Bagaimana Peluang dan Tantangan Pembinaan Mental dalam membentuk keluarga Harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Metode Pembinaan Mental dalam membentuk keluarga harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai
2. Untuk Mendeksripsikan Peluang dan tantangan Pembinaan Mental dalam membentuk keluarga Harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian ilmiah mengenai Pembinaan Mental dan Membina Keluarga Harmonis di KODIM 1424 Sinjai.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan kajian lanjutan untuk penulis yang berkeinginan untuk meneliti kajian lebih lanjut.

### 3. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil Penelitian ini menjadi bahan referensi bagi peneliti atau penelitian Selanjutnya lainnya.
- b. Diharapkan penelitian ini berkontribusi langsung bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- c. Sebagai syarat menjadi sarjana

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### 1. Metode Pembinaan Mental

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan me dan akhiran-an yang berarti bangun/bangunan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, memperbaharui, atau proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Mental diartikan sebagai kepribadian yang merupakan kebulatan yang dinamik yang dimiliki seseorang yang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotoriknya. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi, kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata personality (kepribadian) yang berarti bahwa mental adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap, (*attitude*) dan perasaan yang dalam keseluruhan dan keuletannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan

perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya.

Para ahli dalam bidang perawatan jiwa, dalam masalah mental telah membagi manusia kepada 2 (dua) golongan besar, yaitu golongan yang sehat mentalnya dan golongan yang tidak sehat mentalnya.

a. Golongan yang sehat mentalnya

Kartini Kartono mengemukakan bahwa orang yang memiliki mental yang sehat adalah yang memiliki sifat-sifat yang khas antara lain: mempunyai kemampuan untuk bertindak secara efisien, memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki konsep diri yang sehat, memiliki koordinasi antara segenap potensi dengan usaha-usahanya, memiliki regulasi diri dan integrasi keperibadian dan memiliki batin yang tenang. Disamping itu beliau juga mengatakan bahwa kesehatan mental tidak hanya terhindarnya diri dari gangguan batin saja, tetapi juga posisi pribadinya seimbang dan baik, selaras dengan dunia luar, dengan dirinya sendiri dan lingkungannya.

Zakiah Daradjat, mendefinisikan bahwa mental yang sehat selalu terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya

penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan mencapai hidup bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat. Jika mental sehat tercapai, maka individu memiliki integrasi, penyesuaian dan identifikasi positif terhadap orang lain.

individu belajar menerima tanggung jawab, menjadi mandiri dan mencapai integritas tingkah laku. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa orang yang sehat mentalnya adalah terwujudnya keharmonisan dalam fungsi jiwa serta tercapainya kemampuan untuk menghadapi permasalahan sehari-hari, sehingga merasakan kebahagiaan dan kepuasan dalam dirinya. Seseorang dikatakan memiliki mental yang sehat, bila ia terhindar dari gejala penyakit jiwa dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk menyalurkan fungsi jiwa dalam dirinya.

b. Golongan yang kurang sehat mentalnya

Golongan yang kurang sehat mentalnya adalah orang yang merasa terganggu ketentraman hatinya. Adanya abnormalitas mental ini biasanya disebabkan karena ketidakmampuan individu dalam menghadapi

kenyataan hidup, sehingga muncul konflik mental pada dirinya. Gejala-gejala umum yang kurang sehat mentalnya, yakni dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain.

#### 1). Perasaan

Orang yang kurang sehat mentalnya akan selalu merasa gelisa karena kurang mampu menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapinya.

#### 2). Pikiran

Orang yang kurang sehat mentalnya akan mempengaruhi pikirannya, sehingga ia merasa kurang mampu melanjutkan sesuatu yang telah di rencanakan sebelumnya, seperti tidak dapat berkonsentrasi dalam melakukan sesuatu pekerjaan, pemalas, pelupa, apatis dan sebagainya.

#### 3). Kelakuan

umumnya orang yang kurang sehat mentalnya akan tampak pada kelakuan-kelakuannya yang tidak baik, seperti keras kepala, suka berdusta, mencuri, menyeleweng, menyiksa orang lain, dan segala yang bersifat negatif.

penjelasan tersebut di atas, maka dalam hal ini tentunya pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan

keperibadian serta keseluruhan. Pembinaan mental secara efektif dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Pembinaan yang dilakukan meliputi pembinaan moral. Pembentukan sikap dan mental yang dilakukan pada umumnya dilakukan sejak anak masih kecil.

Pembinaan mental merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila, sehingga seseorang dapat terhindar dari sifat tercela sebagai langkah penanggulangan terhadap timbulnya kesalahan prajurit. Pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak pendidikan prajurit.

prajurit mempunyai keperibadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji, semuanya dapat diusahakan melalui penglihatan, pendengaran, maupun pelakuan yang diterimanya dan akan ikut menentukan pembinaan pribadi. Pembinaan mental merupakan tumpuan perhatian pertama dalam misi Islam. Untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia, Islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan daripada pembinaan fisik atau

pembinaan aspek-aspek lain, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Menurut Quraisy shihab dalam bukunya “Membumikan Al Quran” bahwa “Manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material), akal dan jiwa (inmaterial). Pembinaan akalnya menghasilkan keterampilan dan yang paling penting adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan akhlak. Dengan demikian, terciptalah manusia dimensi dalam suatu keseimbangan”.

demikian pembinaan mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memprbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental/jiwanya sehingga memiliki keperibadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya. Tujuan pembinaan mental ini bagi prajurit Kodam I Bukit Barisan adalah agar prajurit memiliki mental yang sehat, supaya mereka dapat merubah sifat yang terdahulu yang tidak baik dan siap

diberi tugas apapun dari atasan. Adapun tujuan kesehatan mental antara lain

- a. Mengusahakan agar manusia memiliki kemampuan mental yang baik dan sehat.
- b. Mengusahakan pencegahan terhadap timbulnya sebab-sebab gangguan mental dan penyakit.
- c. Mengusahakan pencegahan berkembangnya bermacam-macam gangguan mental dan kesehatan mental.
- d. Mengurangi atau mengadakan penyembuhan terhadap gangguan dan penyakit mental

Tujuan ini akan tercapai, bila dilakukan kerjasama antara ahli yang berwenang dalam hal ini adalah konselor atau orang yang memberikan pembinaan mental serta kesadaran dan kesediaan para prajurit. Penyebab gangguan mental bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan. Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi

metode tetapi sering tergantung pada observasi dan tanya jawab.

Pembinaan mental yang di maksud terhadap prajurit Kodam I Bukit Barisan berbentuk pembinaan agama atau nasihat pembinaan mental, pembinaan idiologi Tujuan ini akan tercapai, bila dilakukan kerjasama antara ahli yang berwenang dalam hal ini adalah konselor atau orang yang memberikan pembinaan mental serta kesadaran dan kesediaan para prajurit. Penyebab gangguan mental bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan.

Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi metode tetapi sering tergantung pada observasi dan tanya jawab. Pembinaan mental yang di maksud terhadap prajurit Kodam I Bukit Barisan berbentuk pembinaan agama atau nasihat pembinaan mental, pembinaan idiologi pembinaan juang.

nasihat yang disampaikan dikalangan prajurit diharapkan adalah materi yang relevan dengan kondisi prajurit. Kesehatan mental adalah kondisi di mana seluruh unsur-unsur pokok keperibadian seseorang terhindar dari konflik, dan ia senantiasa berbuat secara konsekuen sesuai dengan norma-norma dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, jelas bahwa tindakan serta perilaku positif yang dicerminkan manusia bertitik tolak dari kondisi kejiwaan/mentalnya. Kondisi tersebut akan mewarnai corak tindakan dan perilaku seseorang (Lubis, 2019).

## 2. Tinjauan Tentang Pembinaan Mental

### a. Pengertian Pembinaan Mental

Pembinaan berasal dari kata bahasa Arab yaitu “*banaa, yabnaa, banaaun*” yang artinya membangun, memperbaiki (yunus, 1973) Dari kamus Bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dalam bahasa Inggris yaitu *training*. Yang berarti latihan pendidikan dan pembinaan. Secara istilah, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan

melepaskan hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencaapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif. (Sirin, 2017)

Mental diartikan sebagai kepribadian yang merupakan kebulatan yang dinamik yang dimiliki seseorang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotornya. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi, kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personality (attitude)* dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan

Pembinaan mental secara efektif dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina, pembinaan yang dilakukan meliputi pembinaan moral, pembentukan sikap dan mental yang pada umumnya,. Pembinaan mental/jiwa merupakan tumpuan perhatian pertama dalam misi islam. Untuk

menciptakan manusia yang mulia, islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan dari pada pembinaan fisik atau pembinan pada aspek-aspek lain, karena dari jiwa yang baik yang pada gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.(Ilyas & Humaniora, 2017)

Pembinaan merupakan salah satu cabang ilmu penerapan dari ilmu jiwa yaitu psikologi pembinaan. Cabang ini berusaha memanfaatkan pengetahuan jiwa dalam peletakkan programprogram pembinaan yang bermacam-macam, yang mencakup; program pengarahan dan pembinaan jiwa, pendidikan, kerja dan keluarga. Tepatnya, berusaha membantu para individu mengenal problem yang menghadang mereka, dan cara mengantisipasi problem tersebut untuk membantu mereka beradaptasi dan merealisasikan pertumbuhan yang baik. Teori diatas menunjukkan bahwa pembinaan menjadi cabang dari ilmu psikologi karena berhubungan dengan keselarasan jiwa dan hasil yang dicapai dan pembelajaran untuk membentuk diri, tergantung yang dipelajariatau yang diajarkan, mengapa demikian? Karena telah dijelaskan bahwa

pembinaan merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang bergerak dengan menumbuhkan kesadaran seseorang untuk berkarya.

Pembinaan secara terminologi adalah suatu upaya, usaha kegiatan terus menerus untuk mempelajari, meningkatkan, menyempurnakan, mengarahkan, mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan agar sasaran pembinaan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran (Islam) sebagai pola kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun kehidupan sosial masyarakat.

Membentuk seseorang untuk lebih baik adalah terapan yang di kemukakan oleh beberapa ahli dan banyak diaplikasikan oleh berbagai lembaga pendidikan atau binaan sesuai dengan metode yang berhubungan dengan subjek tersebut, dan ternyata ada kaitannya kata bina dengan bimbingan. Pembinaan hampir sama dengan bimbingan. Bimbingan secara harfiah dapat diartikan sebagai memajukan, memberi jalan, atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan masa mendatang. (HIKMAWATI, 2019)

## b. Fungsi dan Tujuan Pembinaan Mental

Jiwa atau mental manusia perlu dididik atau dibina guna menanamkan nilai-nilai agama pada dirinya. Allah SWT menciptakan jiwa manusia, yang mempunyai potensi untuk melakukan kebaikan atau keburukan. Allah SWT juga menjadikan manusia mampu untuk arah jalan tertentu. Manusia diberi jalan yang di kehendaki-Nya.

Sebagaimana dijelaskan dalam surat al-Syams

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ  
أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

Terjemahnya:

“ .....dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya)maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu”.

Pembinaan mental merupakan suatu kemestian dan pasti dapat dilakukan. Oleh karena itu, pembinaan mental pasti mempunyai fungsi bagi orang yang mendapatkan pembinaan. Soli Abimanyu sebagaimana diikuti oleh Adz-Dzaky menyatakan bahwa fungsi pembinaan mental meliputi:

*Pertama*, Fungsi remedial atau *rehabilitative*.

Secara psikologis, pembinaan mental lebih banyak menekankan pada gungsi remedial, karena sangat dipengaruhi oleh psikologis klinis dan psikiatri. Peran rehabilitatif pada pembinaan mental berfokus pada penyesuaian diri, menyembuhkan masalah psikologis yang dihadapi, mengembalikan kesehatan mental dan mengatasi gangguan emosional.

*Kedua*, Fungsi edukatif. Peran edukatif pada pembinaan mental terfokus pada peningkatan keterampilan, mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah hidup dan membantu meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi transisi kehidupan untuk keperluan jangka pendek. Pembinaan mental juga membantu dalam menjelaskan nilai-nilai, menjadi lebih tegas, mengendalikan kecemasan, meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi, memutuskan arah hidup, menghadapi kesepian dan semacamnya.

*Ketiga*, Fungsi Prefentif haruslah mendahului munculnya kebutuhan atau masalah. Upaya ini meliputi mendahului munculnya kebutuhan atau masalah. Upaya ini meliputi pengembangan strategi-

strategi dan program-program yang dapat digunakan untuk mencoba mengantisipasi dan mengelekan resiko-resiko hidup yang tidak perlu terjadi.(Yahdi, 2019)

c. Prinsip-Prinsip dalam Pembinaan Mental

Terdapat beberapa prinsip dalam mewujudkan kesehatan mental bagai manusia, yaitu; pertama yang berorientasi simtomatis. Menurut pandangan ini, menyatakan bahwa kondisi jiwa yang sehat di tandai oleh bebasnya seseorang dari gejala-gejala gangguan kejiwaan (neurosis), atau penyakit kejiwaan (psikosis) tertentu. Kedua, prinsip yang berorientasi penyesuaian diri. Merupakan unsur utama dari kondisi jiwa yang sehat. Dalam hal ini seseorang secara aktif berupaya memenuhi tuntutan lingkungan tanpa kehilangan harga diri atau menuruti kebutuhan pribadi tanpa melanggar hak orang lain. Ketiga, prinsip yang berorientasi pengembangan potensi pribadi. Menurut prinsip ini, mental yang sehat terjadi apabila potensi-potensi dalam diri seseorang di kembangkan secara optimal sehingga mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Empat, prinsip yang berorientasi agama. Pandangan prinsip ini menyatakan

bahwa agama /keruhanian memiliki daya yang dapat menunjang kesehatan jiwa. Dan kesehatan di peroleh sebagai akibat dari keimanan dan ketakwaan kepada tuhan, serta merupakan tuntunan-tuntunan keagamaan dalam hidup. Sehingga dapat d gambarkan bahwa secara ideal orang yang sehat mentalnya adalah oarng yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berusaha secara sadar untuk merealisasikan nilai-nilai agama dalam menjalani kehidupannya yang sesuai dengan tuntunan agama.

Selain itu kesehatan mental juga merupakan terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara fungsi kejiwaan dan lingkunganya. Yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan bahagia di akhirat. Oleh karna itu unsur agama (spritual) merupakan hal yang sangat penting bagi pengupayaan dan penerapaaan prinsip-prinsip kesehatan mental.

Agama islam bahwasanya kesehatan jiwa terintegrasi dalam pribadi pada umunya, dalam arti bahwa kondisi jiwa yang sehat merupakan hasil

sampingan (by-product) dari kondisi pribadi yang mentang secara emosional, intelektual, dan sosial. Terutama matang dalam hal keimanan dan ketakwaannya kepada tuhan yang maha esa.

Masalah kesehatan mental menurut islam adalah bagaimana menumbuh kembangan sifat-sifat terpuji sekaligus menghilangkan sifat-sifat tercela pada pribadi seseorang. Dalam islam, sifat terpuji merupakan sifat ilmiah yang datang dari tuhan. Dengan demikian, intinya adalah bagaimana kita dengan ibadah mampu meraih rahmat-nya secara nyata dan faktual (Yahdi, 2019).

#### d. Urgensi Kesehatan Mental

Pembinaan mental yang baik terdapat dalam agama terutama agama islam, karena islam telah mengantarkan pemeluknya kepada kehidupan yang tenang, tentram dan bahagia baik lahir maupun batin. Agama islam sebagai agama rahmatan Lil ‘alamin telah memberikan bimbingan, tuntunan yang menyeluruh sebagai landasan hidup manusia sepanjang zaman.

Agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia sebab agama merupakan

motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting oleh karena itu perlu diketahui, dipahami dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh.

Pentingnya kesehatan mental yaitu dapat mencegah terjadinya gangguan mental yang dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran, kelakuan dan kesehatan tubuh. Dengan demikian kita perlu menjaga kesehatan mental agar terwujud ketenangan dan ketentraman hidup berimbang ada lebahagiaaan hidup di dunia dan di akhirat. Menurut dzakiah daradjat ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan mental yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau keimanan seseorang terhadap agama yang dianut.

Faktor ekstren yaitu bagaimana kondisi atau lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Kesehatan mental seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Bukan hanya itu, melainkan sebuah perlakuan, sikap

ataupun tanggapan seseorang terhadap sebuah masalah dapat mempengaruhi kesehatan mental.

Jika dikaitkan maka urgensi kesehatan mental dalam islam menurut Zakiah Drajat yaitu diantaranya:

- 1) Seperti yang telah diketahui bahwa tujuan islam yaitu membentuk insan kamil yang memenuhi tugas dan kewajiban sebagai hamba dan khalifah di bumi. Oleh karenanya kesehatan mental berusaha mewujudkan pembentukan insan kamil melalui jiwa yang bersih dan sehat sehingga islam akan tercapai dengan lebih sempurna.
- 2) Kesehatan mental menjadi faktor pendukung dalam pengembangan potensi yang dimiliki manusia. Oleh karenanya dengan menjaga kesehatan mental maka pengembangan potensi individu menjadi lebih optimal sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- 3) Kesehatan Mental merupakan dampak dari kadar keimanan manusia. Oleh karenanya, maka kesehatan mental menjadi penting untuk mengukur keberhasilan (Munadifah, 2019).

### 3 Tinjauan Tentang Keluarga Harmonis

#### a. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang yang mempunyai arti selaras atau serasi. Keharmonisan lebih menitik beratkan pada suatu keadaan, dimana keharmonisan adalah mencapai keselarasan dan keserasian dan dalam rumah tangga keserasian dan keselarasan perlu dijaga untuk mendapatkan suatu rumah tangga yang harmonis.

Keluarga yang harmonis dan berkualitas yaitu keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada orang tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.

Keluarga harmonis menurut Gunarsa adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan, dan pus terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (aksistensi dan aktualisasi) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial.

Menurut Basri keluarga yang harmonis dan berkualitas yaitu keluarga yang rukun, berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti kepada orang tua ataupun mertua, mencintai ilmu pengetahuan dan mampu memenuhi dasar keluarga.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا  
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istridari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteran kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

beberapa pengertian keharmonisan keluarga yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa keluarga harmonis adalah keluarga yang menncapai keserasian, kebahagiaan dan kepuasan terhadap seluruh keadaan, mampu mengatasi permasalahan dengan bijaksana sehingga dapat memberikan rasa aman disertai dengan berkurangnya kegoncangan dan pertengkaran antara suami istri, dapat menerima kelebihan dan kekurangan pasangan diiringi dengan sikap saling menghargai dan melakukan penyesuaian dengan baik. (Syazili, 2008).

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Adapun penjelasan dari Faktor-faktor di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen adalah niat dan itikad dari kedua suami istri untuk tetap mempertahankan perkawinan mereka walau bagaimana pun kuatnya gelombang cobaan rumah tangga yang mereka alami.
- 2) Harapan-harapan realistis yaitu pada permulaan perkawinan bisanya masing-masing pihak mengharapkan secara berlebihan tampilnya sikap dan tindakan yang ideal dari pasangannya. Dalam

kenyataannya hal itu hampir tidak pernah terjadi, karena biasanya masing-masing pihak pada suatu saat akan menunjukkan beberapa sikap, tindakan dan ucapan yang tidak disenangi. Pasangan-pasangan awet biasanya menerima kenyataan ini secara realistis yang didasari kesadaran dan kesediaan.

- 3) Keluwesan adalah kesediaan suami istri untuk menyesuaikan diri dan meningkatkan toleransi terhadap hal-hal yang berbeda dari pihak pasangannya, baik dalam sikap, minat, sifat dan kebiasaan
- 4) Komunikasi adalah kesediaan dan keberhasilan untuk memberi dan menerima pendapat, tanggapan, ungkapan, keinginan, saran, umpan balik dari satu pihak ke pihak lain secara baik secara baik yang dilakukan tanpa menyakitkan hati salah satu pihak.
- 5) Silang sengketa dan kompromi: sengketa adalah hal yang tak dapat dihindari dari hidup perkawinan, betapa pun rukunnya suami istri. Untuk itu masing-masing pihak perlu mempelajari seni bersengketa.

- 6) Menyisihkan waktu untuk berduaan: suami istri secara sengaja mengatur dan menyisihkan waktu untuk berdua tanpa hadirnya anak-anak.
- 7) Hubungan seks: Maslow mengatakan bahwa kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup.

Adapun yang dimaksud keluarga Harmonis apabila pasangan suami istri melakukan dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menghadapi kenyataan

Pasangan suami istri perlu menghadapi kenyataan hidup dari semua yang terungkap dan singkat, sebagai suatu tim dan menanggulangnya dengan bijaksana untuk menyelesaikan masalah.

- 2) Penyesuaian Timbal balik

Perlu usaha terus-menerus dengan saling memperhatikan, saling mengungkapkan cinta yang tulus, menunjukkan pengertian, penghargaan dan saling memberi dukungan, semangat, kesemuanya berperan penting dalam memupuk hubungan baik,

terasuk hubungan yang paling intim suami istri yakni seks.

### 3) Latar belakang suasana yang baik

Menciptakan suasana yang baik, dilatarbelakangi oleh pikiran-pikiran, perbuatan dan tindakan yang penuh kasih sayang, kesibukan atau kegiatan yang berlebihan pada suami istri, sehingga tersita waktu untuk memupuk dan memelihara suasana baik, akrab akan mengganggu hubungan intim.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga dapat ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah memiliki komitmen dan kemampuan berkomunikasi sehingga mampu mengatasi permasalahan dan dapat menerima kenyataan meski tidak semua harapan-harapan mereka tercapai serta melakukan penyesuaian timbal balik, menjaga keintiman hubungan seks supaya dapat menciptakan suasana yang baik (Syazili, 2008).

#### b. Karakteristik Keluarga Harmonis

Ciri utama keluarga sakinah adalah adanya cinta dan kasih sayang atau mawadha wa rahmah dengan tujuan akhir adalah mardhatillâh. Hal ini sesuai dengan naluri manusia yang ingin memberikan dan

menerima cinta kasih. Maka dalam keluarga sakinah, cinta dan kasih sayang benar-benar terjalin kuat, baik antara suami dengan istri atau sebaliknya, antara keduanya dengan anak-anaknya, serta antara anggota keluarga tersebut dengan keluarga yang ada di lingkungannya. Terdapat faktor-faktor lain yang menjadi karakteristik dari keluarga sakinah, yaitu:

- 1) Lurusnya Niyat (*Islâh al-Niyyah*) dan Kuatnya hubungan dengan Allah (*Quwwatu shilah billâh*),

Motivasi menikah bukanlah semata untuk memuaskan kebutuhan biologis/fisik. Menikah merupakan salah satu tanda kebesaran Allah SWT sebagaimana diungkap dalam al-Qur'an (QS. al-Rûm (30):21), sehingga bernilai sakral dan signifikan. Menikah juga merupakan perintah-Nya (QS. al-Nur (24):32), yang berarti suatu aktifitas yang bernilai ibadah dan merupakan Sunnah Rasul dalam kehidupan sebagaimana ditegaskan dalam salah satu hadits, "Barangsiapa yang dimudahkan baginya untuk menikah, lalu ia tidak menikah maka tidaklah ia termasuk golonganku" (HR. alThabrani dan al-Baihaqi).

Oleh karena nikah merupakan sunnah Rasul, maka selayaknya proses menuju pernikahan, tata cara (prosesi) pernikahan dan bahkan kehidupan pasca pernikahan harus mencontoh Rasul. Misalnya saat hendak menentukan pasangan hidup hendaknya lebih mengutamakan kriteria al-dîn (agama/akhlaq) sebelum hal-hal lainnya (kecantikan/ketampanan, keturunan, dan harta); dalam prosesi pernikahan (*walimat al-urusy*) hendaknya juga dihindari hal-hal yang berlebihan (*mubâdzir*), tradisi yang menyimpang (*khurafât*), dan kondisi bercampur baur (*ikhtilâth*). Kemudian dalam kehidupan berumah tangga pasca pernikahan hendaknya berupaya membiasakan diri dengan adab dan akhlaq seperti yang dicontohkan Rasulullah saw.

## 2) kasih sayang;

Qurasih Shihab menyatakan bahwa keluarga merupakan sekolah bagi setiap anggota keluarga. Landasan utama kasih sayang ini adalah saling mencintai karena Allah (*mahabbah fi(a)llâh*) antara suamiistri dan segenap anggota keluarga. Hal ini merupakan salah satu perekat terpenting dalam

membangun keluarga sakinah dan merekatkan persahabatan di antara mereka.<sup>15</sup> Munculnya cinta karena Allah Swt. disebabkan karena setiap anggota keluarga memiliki keimanan dan melakukan ketaatan-ketaatan kepada-Nya.

Jika ada yang tidak disukainya dari salah satu anggota keluarga, hal itu karena ia tidak rela melihat salah satu anggota keluarganya melakukan kemaksiatan dan kemungkaran kepada Allah Swt. Rasulullah saw. bersabda, “Siapa saja yang memberi karena Allah, menolak karena Allah, mencintai karena Allah, membenci karena Allah, dan menikah karena Allah, berarti ia telah sempurna imannya” (HR alHakim). Dalam proses perwujudan keluarga sakinah dan pendidikan keluarga, ikatan kasih sayang antara anak dan orang tua ini mempunyai peran yang sangat penting.

Curahan kasih sayang yang diberikan orang tua dapat menciptakan kesan yang sangat kuat di dalam hati dan benak anak. Persaaan kasih inilah yang berperan membentuk jiwa, sekaligus membangun kepribadiannya. Para pakar psikologi menjelaskan bahwa perasaan seorang anak kecil

terhadap curahan cinta, respon, dan interaksi orang-orang di sekitarnya terhadap dirinya sangat penting dalam membantu pertumbuhan emosional dan kejiwaan, bahkan kecerdasan anak

3) saling Terbuka (*Mushârohah*), Santun dan Bijak (*Mu'asyarah bil Ma'rûf*);

Secara fisik suami isteri telah dihalalkan oleh Allah SWT untuk saling terbuka saat jima<sup>6</sup>, padahal sebelum menikah hal itu adalah sesuatu yang diharamkan. Maka hakikatnya keterbukaan itu pun harus diwujudkan dalam interaksi kejiwaan (*syu'ur*), pemikiran (*fikrah*), sikap (*mauqif*), dan tingkah laku (*akhlâq*), sehingga masing-masing dapat secara utuh mengenal hakikat kepribadian suami-isterinya dan dapat memupuk sikap saling percaya (*tsiqoh*).

Hal itu dapat dicapai bila suami/isteri saling terbuka dalam segala hal menyangkut perasaan dan keinginan, ide dan pendapat, serta sifat dan kepribadian. Jangan sampai terjadi seorang suami/isteri memendam perasaan tidak enak kepada pasangannya karena prasangka buruk, atau karena kelemahan/kesalahan yang ada pada

suami/isteri. Jika hal yang demikian terjadi hal yang demikian, hendaknya suami/isteri segera introspeksi (bermuhâsabah) dan mengklarifikasi penyebab masalah atas dasar cinta dan kasih sayang, selanjutnya mencari solusi bersama untuk penyelesaiannya.

Namun apabila perasaan tidak enak itu dibiarkan maka dapat menyebabkan interaksi suami/isteri menjadi tidak sehat dan potensial menjadi sumber konflik berkepanjangan. Sikap yang santun dan bijak dari seluruh anggota keluarga dalam interaksi kehidupan berumah tangga akan menciptakan suasana yang nyaman dan indah.

Suasana yang demikian sangat penting untuk perkembangan kejiwaan (maknawiyah) anak-anak dan pengkondisian suasana untuk betah tinggal di rumah. Ungkapan yang menyatakan “Baiti Jannati” (Rumahku Syurgaku) bukan semata dapat diwujudkan dengan lengkapnya fasilitas dan luasnya rumah tinggal, akan tetapi lebih disebabkan oleh suasana interaktif antara suami-isteri dan orang tua-anak yang penuh santun dan bijaksana,

sehingga tercipta kondisi yang penuh keakraban, kedamaian, dan cinta kasih.

4) komunikasi dan musyawarah,

Pernikahan adalah menyatukan dua orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda dan dua keluarga yang berbeda. Karena itu, suami-istri perlu saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, serta menerimanya dengan lapang dada tanpa ada penyesalan yang berkepanjangan. Kadangkala suami mempunyai kelebihan dalam kemampuan berkomunikasi, sedangkan istrinya kurang. Sebaliknya, istri memiliki kemampuan manajemen, sedangkan suaminya lemah.

Kelebihan yang ada pada salah satu pasangan tidak menunjukkan ketinggian orang tersebut, demikian juga kekurangan yang ada pada seseorang tidak menunjukkan dia rendah. Tinggirendahnya manusia di sisi Allah Swt. adalah karena ketakwaannya seperti digariskan dalam QS al-Hujurat [49]: 13). Saling memahami akan menjadikan suami-istri berempati terhadap pasangannya sehingga tidak mudah saling berburuk sangka. Sikap saling empati/memahami tidak

berarti toleran terhadap kesalahan dan kelemahan yang dapat merugikan pasangannya. Namun, sikap ini memudahkan suami-istri untuk berpikir jernih sebelum memberikan pendapat, kesimpulan maupun penilaian. Kejernihan berpikir akan dapat memudahkan seseorang untuk bersikap dengan tepat dan benar terhadap pasangannya. Dengan itu, masing-masing akan terhindar dari kesalahpahaman yang memunculkan perselisihan dan pertengkaran. Keluarga sangat besar pengaruh dan peranannya dalam mewujudkan komunikasi yang hangat antara orang tua dan anak, terutama peran ayah (suami).

keluarga sakinah, seorang ayah adalah ia yang mampu mewujudkan suasana keluarga yang harmonis dan komunikatif, sehingga tercipta komunikasi yang dialogis antara orang tua dan anak. Menurut Hasan Basri, komunikasi dalam keluarga memiliki beberapa fungsi. Pertama, sarana untuk mengungkapkan kasih sayang; kedua, media untuk menyatakan penerimaan atau penolakan atas pendapat yang disampaikan; ketiga, sarana untuk menambah keakraban hubungan sesama anggota keluarga; dan keempat, menjadi

barometer bagi baik-buruknya kegiatan komunikasi dalam sebuah keluarga

5) Tasamuh (Toleran) dan Pemaaf;

Dua insan yang berbeda latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup bersatu dalam pernikahan, tentunya akan menimbulkan terjadinya perbedaan-perbedaan dalam cara berfikir, memandang suatu permasalahan, cara bersikap/bertindak, juga selera (makanan, pakaian, dsb). Potensi perbedaan tersebut apabila tidak disikapi dengan sikap toleran (tasamuh) dapat menjadi sumber konflik/perdebatan.

karena itu masing-masing suami/isteri harus mengenali dan menyadari kelemahan dan kelebihan pasangannya, kemudian berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan memupuk kelebihannya. Layaknya sebagai pakaian maka suami/isteri harus mampu mempercantik penampilan, artinya berusaha memupuk kebaikan yang ada (capacity building); dan menutup aurat artinya berupaya meminimalisir kekurangan yang

ada (seperti yang Allah sebutkan dalam QS. Al-Baqarah (2):187).

Sikap toleran juga menuntut adanya sikap mema'afkan. Sikap ini meliputi 3 (tiga) tingkatan, yaitu: (1) al-afwu yaitu mema'afkan orang jika memang diminta, (2) al-shafhu yaitu mema'afkan orang lain walaupun tidak diminta, dan (3) almaghfirah yaitu memintakan ampun pada Allah untuk orang lain. Dalam kehidupan rumah tangga, seringkali sikap ini belum menjadi kebiasaan yang melekat, sehingga kesalahan-kesalahan kecil dari pasangan suami/isteri kadangkala menjadi awal konflik yang berlarut-larut. Tentu saja "mema'afkan" bukan berarti "membiarkan" kesalahan terus terjadi, tetapi mema'afkan berarti berusaha untuk memberikan perbaikan dan peningkatan. Hubungan komunikatif, dialogis, dan musyawarah yang harus dikedepankan dalam keluarga harus dilandasi pula oleh dua sikap dasar, yaitu sikap lemah lembut dan pemaaf sebagaimana tercermin dalam QS. al-Baqarah (2):233 dan QS. Âli Imran (3):159.

Pertama, yaitu sikap lemah lembut. Keluarga sakinah adalah keluarga harmonis yang menerapkan sikap lemah lembut dalam bermusyawah. Sebab sikap ini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Umumnya anak-anak yang hidup dalam keluarga yang menerapkan prinsip-prinsip demokrasi cenderung memiliki harga diri yang tinggi, percaya diri, mudah memneraima kritikan, mandiri, dan optimis. Hal ini berbeda dengan anak yang hidup dalam suasana keluarga yang otoriter dalam arti bahwa orang tua selalu memaksakan kehendak, bersikap keras dan kasar serta tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut dalam menetapkan sikapnya, maka anak tersebut, umumna, akan memiliki harga diri yang rendah, pesimis, tidak suka dikritik, dan tidak mandiri. 25Salah satu tujuan musyawarah dalam alQur'an adalah untuk mengangkat martabat seseorang.

Kedua, memberi maaf dan membuka lembaran baru. Maaf secara harfiah berarti menghapus. Dengan demikian, memaafkan berarti menghapus bekas luka di ahti akibat perlakuan

pihak lain yang dinilai tidak wajar. Hal ini berarti bahwa dalam berkomunikasi khususnya dalam bermusyawarah dibutuhkan sikap pemaaf dengan tidak membesar-besarkan hal yang sepele yang dilakukan oleh anggota keluarga. Kehidupan suami-istri tidak luput dari berbagai kelemahan, kesalahpahaman dan pertengkaran kecil. Hal-hal ini akan dapat merenggangkan hubungan persahabatan satu sama lain. Pada saat salah seseorang dari suami-istri melakukan sesuatu hal yang menimbulkan kemarahan, maka langkah yang perlu disuburkan oleh yang lainnya adalah menahan marah dan mudah saling memaafkan. Saling memaafkan satu sama lainnya adalah kunci untuk memelihara persahabatan antara suami-istri

6) adil dan persamaan;

Sikap adil merupakan factor yang harus muncul dalam keluarga sakinah. Adil berarti seimbang dan proporsional. Dengan demikian, keadilan dapat diartikan sebagai keseimbangan, tidak berat sebelah, tidak pilih kasih, tidak diskriminatif, dan memenuhi aspek pemenuhan kebutuhan berdasarkan proporsi dan kebutuhan

masing-masing. Kata adil merupakan kata serapan dari bahasa Arab yaitu 'âdil. Di dalam al-Qur'an, pengertian adil tidak hanya ditunjukkan oleh kata 'âdil tetapi juga ditunjukkan oleh kata qist. Dalam bahasa Inggris kata adil dapat diterjemahkan menjadi kata just atau justice. Sikap adil mempunyai peran besar Berlaku adil terhadap anak-anak dan memperlakukan mereka secara sama tanpa pilih kasih dapat menjadikan anak tumbuh sehat dan jauh dari sifat iri hati, dengki, dan dendam.

Islam mewajibkan untuk bersikap adil kepada anak-anak, sekaligus melarang untuk melebeih-lebihkan dan mengutamakan salah satu dari anak-anak. Sebab hal itu dapat menjerumuskan mereka kepada perbuatan durhaka, di samping dapat merusak tali silaturahmi. Dalam al-Qur'an telah digambarkan bagaimana bahaya yang ditimbulkan oleh perasaan didiskriminasikan antar saudara, seperti dalam surat Yusuf (12) ayat 8 yang menceritakan ucapan saudara-saudara Yusuf 'alaihi salâm:“(Yaitu) ketika mereka berkata, "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya

(Bunjamin) lebih dicintai oleh ayah kita dari kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam keliruan yang nyata (QS Yusuf (12):8)

7) Sabar dan syukur.

kesadaran awal bahwa suami/istri dan anak-anak dapat berpeluang menjadi musuh, maka sepatutnya suami/istri berbekal diri dengan kesabaran (QS al-Taghâbun (64):14). Bagian dari kesabaran adalah keridhaan menerima kelemahan/kekurangan pasangan suami/isteri yang memang diluar kesanggupannya. Penerimaan terhadap suami/isteri harus penuh sebagai satu “paket”, dia dengan segala hal yang melekat pada dirinya, adalah hal yang harus diterima secara utuh.

penerimaan orang tua kepada anak-anak dengan segala potensi dan kecenderungannya. Kesabaran dalam kehidupan rumah tangga merupakan hal yang fundamental (asâsî) untuk mencapai keberkahan, sebagaimana ungkapan berikut: “Pernikahan adalah fakultas kesabaran dari universitas Kehidupan”. Mereka yang lulus dari fakultas kesabaran akan meraih banyak keberkahan.

Syukur juga merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan berumah tangga. Rasulullah mensinyalir bahwa banyak di antara penghuni neraka adalah kaum wanita, disebabkan mereka tidak bersyukur kepada suaminya.

Mensyukuri rezeki yang diberikan Allah lewat jerih payah suami seberapapun besarnya dan bersyukur atas keadaan suami tanpa perlu membandingbandingkan dengan suami orang lain, adalah modal mahal dalam meraih keberkahan; begitupun syukur terhadap keberadaan anak-anak dengan segala potensi dan kecenderungannya, adalah modal masa depan yang harus dipersiapkan. Dalam keluarga harus dihidupkan semangat “memberi” kebaikan, bukan semangat “menuntut” kebaikan, sehingga akan terjadi surplus kebaikan. Inilah wujud tambahnya kenikmatan dari Allah. Mensyukuri kehadiran keturunan sebagai karunia Allah, harus diwujudkan dalam bentuk mendidik mereka dengan pendidikan Rabbani sehingga menjadi keturunan yang menyejukkan hati. (Chadijah, 2018).

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. SkripsiNurfadillah dari Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul *“Peran Pembinaan Mental Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga TNI Muslim Di Komando Resor Militer 031/Wira Bima PekanBaru Perspektif Hukum Islam.* Penelitian ini mengenai Pembinaan Mental dan Keluarga sakinah TNI Muslim.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan bahwa penelitian ini menjelaskan Hasil dari penelitian ini ialah untuk menjalankan perannya untuk mewujudkan keluarga sakinah Bintalrem memberikan beberapa program diantaranya yaitu: penyuluhan ke satuan jajaran, bimbingan kepada pasangan yang menghadap untuk menikah, bimbingan perceraian, Jum’at berkah, kultum, membaca surah yasin, membaca al-qur’an untuk anak-anak, ceramah agama dan memperingati hari besar Islam, wirit yasin dan ceramah persatuan istri tentara(Persit). Program-program tersebut sesuai dengan landasan keluarga sakinah dari Tinjauan Hukum Islam, serta jika dilihat dari keputusan dirjen bimas Islam dan urusan haji maka keluarga TNI muslim

di Komando Resor Militer 031/Wira Bima Pekanbaru termasuk ke keluarga sakinah II dan keluarga sakinah III.

Persamaan antara skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, meneliti mengenai Pembinaan mental dan keluarga harmonis. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian Nurfadillah adalah Peran Pembinaan Mental untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah dalam Keluarga TNI Muslim, sedangkan objek penelitian ini adalah Metode Pembinaan Mental Untuk Membina Keluarga Harmonis Personil TNI.

2. Skripsi Mohammad fatih syirojul hak dari fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik ibrahim malang yang berjudul "*Pembentukan Keluarga Sakinah TNI Muslim Oleh Bintaldam V/Brawijaya Melalui Pembinaan Mental Rohani*" Penelitian ini mengenai pembinaan mental dan keluarga Harmonis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan bahwa penelitian ini menjelaskan hasil penelitian ini adalah pemahaman makna keluarga sakinah yang dimaksud oleh BIINTALDAM V/ Brawijaya mampu dipahami oleh anggota keluarga TNI muslim yang ada di kodim 0833 kota malang. Makna yang dimaksud adalah saling pengertian, melaksanakan hak dan kewajiban suami istri

serta mengamalkan ajaran agama. Proses pembinaan mental rohani yang dilakukan BINTALDAM V/Brawijaya dalam mengawal, membentuk, serta mewujudkan keluarga sakinah diawali dari pra-nikah dengan tes wawasan keislaman yang mengarah pada terbentuknya keluarga sakinah. Kedua ketika telah berkeluarga diadakan kegiatan rutin seperti pengajian dan penyuluhan yang telah terjadwal. Ketiga apabila keluarga menghargai problematika. BINTALDAM turut aktif untuk memberikan arahan terstruktur dari tingkat satuan sampai BINTALDAM.

Persamaan antara skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, mengenai meneliti peran BINTALDAM V/Brawijaya dalam membentuk keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian Mohammad Fatih Syirojul Haq pemahaman makna keluarga sakinah oleh BINTALDAM V/Brawijaya, sedangkan objek penelitian ini adalah Metode Pembinaan Mental untuk Membina Keluarga Harmonis Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai.

3. Skripsi Hikmawati dari fakultas Usuluddin Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai yang berjudul “ *Pengaruh*

*Pembinaan Mental Rohani Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Prajurit TNI AD KODIM 1424 Kab. Sinjai.* Penelitian ini mengenai pembinaan mental dan keluarga Harmonis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan bahwa penelitian ini menjelaskan hasil penelitian ini adalah Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena yang ada di Kodim 1424 Sinjai, yang mana prajurit TNI tersebut melakukan pembinaan mental rohani Islam. Dalam membentuk prajurit yang berkualitas, baik untuk dirinya, satuan dan agamanya. Pembinaan mental rohani Islam merupakan kegiatan yang meningkatkan kepribadian untuk sendiri dengan orang lain dengan sesuatu yang positif dan meningkatkan kesadaran kepada Allah SWT. Pembinaan terbentuk karena banyaknya prajurit yang kurang bisa mengontrol emosinya dan mengembangkan tugasnya karena prajurit dilatih dengan sangat keras dan disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 45

Prajurit yaitu keseluruhan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Persamaan antara skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai Pembinaan mental rohani Islam Terhadap TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan penelitian Hikmawati menggunakan Pendekatan Kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif serta membahas Metode Pembinaan Mental Untuk Membina Keluarga

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian yakni:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Naturalistic. Naturalistic adalah istilah lain dari penelitian kualitatif. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistic atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perpesktif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, Fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif (Bogdan dan Biklen), pengguna istilah inkuiri naturalistic atau penelitian naturalistic pada dasarnya kurang menyetujui penggunaan istilah penelitian kualitatif karena menganggap bahwa penelitian kualitatif merupakan bahwa penelitian kualitatif merupakan istilah yang dipandang sederhana dan sering dipertentangkan dengan penelitian kualitatif.

Tetapi pada dasarnya istilah inkuiri alamiah atau penelitian naturalistic menekankan pada kealamiah sumber data, jadi dikatakan bahwa penelitian naturalistic dan memiliki alasan yang sama, yakni dalam kelamiah sumber data.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya. Pendekatan deskriptif analisis mengambil masalah ataupun memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung.

### **B. Definisi Operasional**

Menghindari kekeliruan penafsiran dan kesalahpahaman serta pendefinisian yang simpang siur,

maka peneliti perlu memberi definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Metode

Metode adalah prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu

### 2. Pembinaan Mental

Pembinaan Mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental/jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

### 3. Keluarga Harmonis

Keluarga Harmonis adalah keluarga dimana seluruh anggota menjalankan hak dan kewajiban masing-masing terjalin kasih sayang, saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih peneliti dalam penelitian ini ialah TNI KODIM 1424 Sinjai. Alasan mengapa tempat

tersebut dijadikan sebagai tempat dalam penelitian karena didalam KODIM tersebut sudah merasakan pembinaan Mental dengan berbagai macam problematika yang dihadapi seperti pertama kali memasuki kesatuan, dibina dan didik, kemudian melalui tahap yang membentuk keluarga Harmonis serta menghadapi lika-liku kehidupan berumah tangga. Pengalaman-pengalaman inilah yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah, sehingga lokasi ini merupakan pilihan yang tepat.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan peneliti dalam proses penelitian ini adalah bulan Mei 2023 dan berakhir Juni 2023.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian narasumber atau sumber utama yang bisa memberikan informasi-informasi utama/data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek utama dan penelitian ini adalah 5 Personil di Kodim 1424 Sinjai. Adapun subjek pendukung Pasi Intel 1 dan 2 Bati Pers 1 Pasi Pers dan 1 Bati Intel dalam Mengatasi Dekadensi

Pembinaan Mental dalam Keluarga Harmonis 1424  
Sinjai.

## 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Metode  
Pembinaan Mental TNI dan keluarga harmonis TNI  
Kodim 1424 Sinjai

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertntu, kemudian mencatat peristiwa yang di amati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang di amati

Adapun data yang akan di ungkap peneliti melalui observasi ini adalah pengamatan terkait dengan bentuk pembinaan mental personil TNI di kodim 1424 sinjai

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah intraksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara di sebut juga dengan proses komunikasi dan interaksi oleh karnanya antara responden dan pewawancara mensyaratkan adanya penggunaan simbol-simbol tertentu (misal bahasa) yang saling dapat mengerti kedua belah pihak sehingga memungkinkan terjadinya aktifitas wawancara. Wawancara dapat di lakukan terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat di lakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telpon.

Teknik wawancara yang digunakan adalah terstruktur. Di mana peneliti menanyakan bebrapa pertanyaan yang sudah di susun. Selain menggunakan teknik wawancara tertstruktur, peniliti dalam melaksanakan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan yang di wawancara. Adapun data yang akan di ungkap melalui wawancara dalam penelitian ini adalah ingin memperoleh informasi terkait personil cara mengatasi pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis di kodim 1424 sinjai serta

bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI d kodim 1424 sinjai.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang di tulis atau di buat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Melalui teknik pengumpulan data dokumentasi penulis mengumpulkandata melalui foto, dokumen-dokumen yang ada, sumber dokumen dapat berupa catatan kasus di kodim, fungsi TNI, serta yang terkait dengan masalah pembinaan mental

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah semua alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi pada penelitian ini berupa lembar kertas dan daftar ceklis yang digunakan untuk menulis dan mencatat hal-hal yang penting mengenai Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk keluarga Harmonis. Dalam mengatasi serta cara mengatasi pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui Metode pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI di kodim1424 Sinjai, serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi di Kodim 1424 Sinjai. Alat yang digunakan yaitu berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur oleh peneliti.

3. Alat Dokumentasi

- a. Handphone (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan wawancara.

- b. Flashdisk berfungsi untuk menyimpan data/file untuk kepentingan penelitian ini.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan suatu standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi dibandingkan dengan sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. (SOLEH, 2020).

### **1. Triangulasi Sumber**

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

## 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian k data tersebut kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar

## 3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social,

akademis dan ilmiah. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Kata

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya ketika diperlukan.

2. Penyajian data

Seluruh data-data lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang cara membina mental dalam membantu keluarga yang harmonis.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian dan melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian.

Penarikan kesimpulan juga merupakan penggambaran secara umum dari objek yang sedang dikaji kemudian disusun dalam bentuk penyajian datayang berasal dari temuan data sebelumnya. Penarikan kesimpulan diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut(Siyoto & Sodik, 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Gambaran**

Nama Lembaga : Komando Distrik Militer  
(KODIM) 1424 Sinjai  
Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No.  
45 Sinjai  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
Desa/<sup>Kecamatan</sup> : Sinjai Utara  
Kabupaten : Sinjai  
Kode Pos : 92611

##### **2. Letak Geografis**

Kabupaten Sinjai adalah salahsatu dari 23 kabupaten/ kota dlam wilayah Propinsi sulawesi selatan yang terletak dipantai timur bagian selatan jazirah sulawesi selatan yang berjarak lebih kurang 223 km dari kota makassar. Kabupaten Sinjai yang memiliki luas 819,96 km<sup>2</sup> terdiri dari 9 kecamatan defenitif dengan jumlah desa sebanyak 67 dan 13 kelurahan.<sup>1</sup>

Secara geografis Kabupaten Sinjai terletak antara  $5^{\circ}2'56''$  sampai  $5^{\circ}21'16''$  lintang selatan dan antara  $119^{\circ}25'33''$  bujur timur. Kabupaten sinjai terletak di pesisir pantai Timur sulawesi selatan dengan batas-batas sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kabupateen Bone
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perairan Teluk Bone
- c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan kabupaten bulukumba
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan kabupaten Gowa

### **3. Sejarah Kodim 1424 Sinjai**

Pada Mulanya Kodim 1424/Sinjai adalah salah satu Sub Dim dari Kodim 1411 dalam perkembanganselanjutnya berdasarkan surat keputusan Pangdam XIV/Hn No: Skep/205/XI/1977 tanggal 11 November 1977 tentang pengesahan berdirinya Kodim-Kodim baru dalam jajaran Kodam XIV/Hn, maka dibentuklah Kodim 1424/Sinjai yang diresmikan pada tanggal 25 januari 1978.

Kodim 1424/Sinjai merupakan pelaksana tugas komando kewilayahan di Kabupaten Sinjai dibawah naungan Korem 141/Toddopuli didirikan pada tahun 1978 di bawah pimpinan letkol inf W Dumalang selaku Komandan Kodim pertama.

Kodim 1424/Sinjai bermarkas di jalan Jend Sudirman No 45 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Kodim 1424/Sinjai terletak di pesisir pantai Timur Sulawesi Selatan dengan jarak kurang lebih 220 Km dari kota Makassar dengan batas-batas Sebagai Berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone (Kodim 1407/Bone)
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan perairan Teluk Bone
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Bulukumba (Kodim 1411/ Bulukumba)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa (Kodim 1409/Gowa)

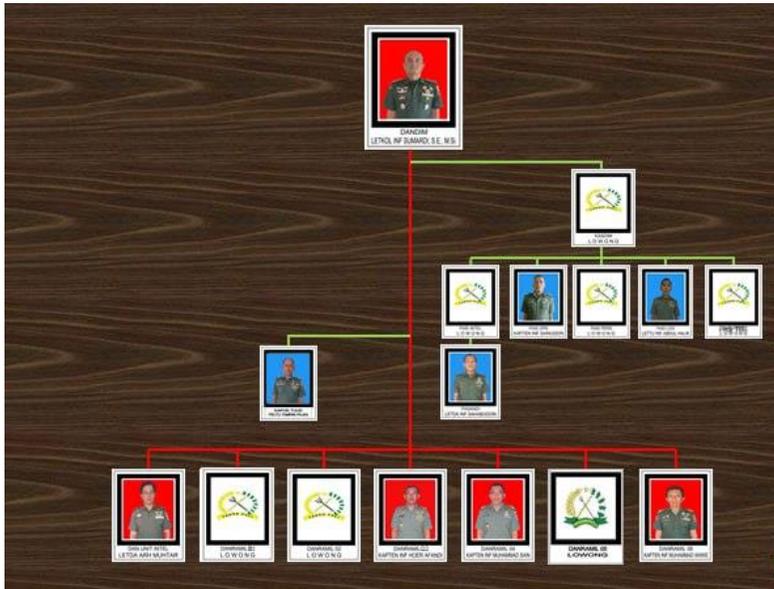
#### **4. Visi Dan Misi TNI Kodim 1424 Sinjai**

- a. Visi TNI  
Solid, Profesional, Tangguh, Moderen, Berwawasan  
Kebangsaan dan dicintai Rakyat.

b. Misi TNI

- a) Meningkatkan dan memperoleh jatidiri prajurit TNI AD yang tangguh, yang memiliki keunggulan moral, rela berkorban dan pantang menyerah dalam menjaga kedaulatan Negara dan mempertahankan integritasi keutuhan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Sapta Marga dan sumpah Prajurit.
- b) Mewujudkan kualitas prajurit TNI AD yang memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan prajurit melalui pembinaan doktrin, pendidikan dan latihan yang sistematis, dan meningkatkan kesejahteraannya.
- c) Mewujudkan kesepian operasional penindakan ancaman baik dalam bentuk ancaman tradisional maupun ancaman nontradisional.
- d) Mewujudkan kerjasama militer dengan negara-negara sahabat. Baik dalam rangka *confidence bulding measure* (CBM) maupun untuk meningkatkan profesionalitas prajurit
- e) Mewujudkan kemanunggalan TNI dan Rakyat sebagai roh kekuatan TNI AD

## 5. Struktur Organisasi TNI Kodim 1424 Sinjai



## 6. Tugas dan Fungsi TNI

### b. Tugas

Dalam Undang-undang No. 34 tahun 2004 disebutkan tugas pokok Tni itu pada prinsipnya adatiga yaitu :

- 1) Menegakkan kedaulatan Negara
- 2) Mempertahankan keutuhan wilayah
- 3) Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia dari ancaman dan gangguan dari Negara-negara lain.

### c. Fungsi TNI

TNI Sebagai alat pertahanan Negara, berfungsi sebagai penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa, penindak terhadap setiap bentuk ancaman, pemuih terhadap kondisi keamanan Negara yang terganggu akibat kekecauan keamanan.

Demikianlah tugas dan fungsi TNI di kodim 1424 Sinjai berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 2004 yang berdasarkan tugas pokok TNI pada prinsipnya untuk menegakkan kedaulatan Negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia.

**Tabel 1.1 Data Pimpinan Kodim 1424 Sinjai**

NO.	NAMA	TAHUN MENJABAT
1.	Letkol Inf W Dumalang	1978-1981
2.	Letkol Inf Musa Karim	1981-1982
3.	Letkol Art Miradj Safa	1986-1989
4.	Letkol Inf Muh Amir	1989-1991
5.	Letkol Inf Yogi Setiono	1991-1992

6.	Letkol Inf Budhi Wisuhudianto	1994-1996
7.	Letkol Inf Slamet HS	1996-1998
8.	Letkol Inf Chumiady, TS	1998-2001
9.	Letkol Inf Sutiyarso	2001-2006
10.	Letkol Inf Rifky Nawawi	2006-2009
11.	Letkol Inf Steve Sinaulan, SH., MM.Si	2009-2011
12.	Letkol Inf Frank JH Watuseke	2011-2013
13.	Letkol Inf Maskun Nafik, SH	2013-2015
14.	Letkol Inf Oo sahrojat, S.Ag	2015-sekarang

## 7. Pembinaan Personil

Kegiatan pembinaan personil antara lain.

- a. Pembinaan Karier
- b. Pengisihan dan pengesahan Jabatan
- c. Pendidikan/ Penataran
- d. Pembinaan Bintel Fungsi Komando/Pembinaan Mental
- e. Pembinaan Hukum disiplin dan Tata Tertib
- f. Pembinaan kesejahteraan dan Moril

g. Pembinaan Administrasi

h. Pembinaan Persit

**Tabel 1. 2 Nama-nama Organisasi Militer dalam satuan Kodim 1424 Sinjai**

No.	Nama	Jabatan
1.	Letkol Inf Oo Sahrojat, S. Ag., M.Tr (Han)	Dandim
2.	Mayor Inf M. Nasruddin	Kasdim
3.	Lettu Inf Tamrin	Pasi Intel
4.	Letda Inf Sahabuddin	Danunit Intel
5.	Pelda Muh Isa	Bati Ops
6.	Jamaluddin	Bati Pers
7.	Serma Basri Sewang	Bati Log
8.	Serka Amal ma'ruf	Bati Pers
9.	Sertu Kamaruddin	Ba Juyar
10.	Kapten Inf Muh Bakri	Danramil 1424-01
11.	-	Danramil 1424-02
12.	Kapten Inf Muh Bakri	Danramil 1424-03
13.	Kapten Inf Abd Yambo	Danramil 1424-04
14.	Kapten Inf Abd Hamid	Danramil 1424-05
15.	Kapten Inf Hoer Apandi	Danramil 1424-06

## **8. Sarana dan Prasarana**

Segala macam lembaga sistem, peralatan dan alat-alat bantuan yang secara sengaja diadakan untuk memperlancar pencapaian tujuan pembinaan.

### 1). Ruangan

- Ruang Kantor
- Ruang Aula
- Masjid Samii Muhammad Al-Almaii

### 2). Fasilitas

- Meja dan Kursi
- Senjata Pistol
- Computer, mesin tik, mesin foto copy, TV, CCTV
- Peta
- Kamar mandi
- Kamera Digital, kompas, teropong
- Lapangan
- Koprasi
- Asrama
- Sepeda Motor
- Sound Sistem
- Mobil dinas

Demikian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kodim 1424 Sinjai berdasarkan data statistik 2022

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai**

Temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa model pembinaan mental yang diterapkan di lingkungan Kodim 1424 Sinjai oleh informan dari tempat tersebut maka menetapkan beberapa pilihan atau model yang digunakan dalam melakukan pembinaan mental, disesuaikan dengan kajian materi Islam, maupun berorientasi dalam menyampaikan misi pembinaan mental dalam membentuk keluarga Harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai, seperti yang dituturkan Bapak Sainuddin, model pembinaan yang dipilih dalam rangka pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai adalah mencakup dimensi-dimensi pembinaan mental Sebagai berikut:

- a. Pembinaan Mental Islam TNI pada pengetahuan agama
- b. Pembinaan Mental Islam TNI pada praktek agama
- c. Pembinaan Mental TNI pada pengamalan agama

Pelaksanaan pembinaan mental di kodim 1424 Sinjai dilaksanakan oleh staf Pasi Pers yang mengatur kegiatan keagamaan termasuk pembuatan jadwal kegiatan.

Tempat pelaksanaan pembinaan Mental dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu binaan dan non binaan, sedangkan Binaan adalah dimana tempat itu memang sudah menjadi agenda secara rutin dan terjadwal dan tertera dalam program kegiatan kerja unggulan, sedangkan tempat non binaan adalah tempat itu mengundang dalam suatu kegiatan untuk diadakan kegiatan pembinaan mental. Namun kedua-duanya dilaksanakan oleh kepala pembinaan mental di kodim 1424 Sinjai.

Adapun golongan dalam pembinaan mental yang terbagi menjadi 2 golongan yaitu golongan yang sehat mentalnya dan golongan yang kurang sehat mentalnya yaitu sebagai berikut:

a. Golongan yang sehat mentalnya

Kartini kartono mengemukakan bahwa orang yang memiliki mental yang sehat adalah yang memiliki sifat-sifat yang khas antara lain: mempunyai kemampuan untuk bertindak secara efisien, memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki konsep diri yang sehat, memiliki koordinasi antara segenap potensi dengan usaha-usahanya, memiliki regulasi diri dan integrasi kepribadian dan memiliki batin yang tenang.

Di samping itu beliau juga mengatakan bahwa kesehatan mental tidak hanya terhindarnya diri dari gangguan batin saja, tetapi juga posisi pribadinya seimbang dan baik, selaras dengan dunia luar, dengan dirinya sendiri dan lingkungannya.

b. Golongan yang kurang sehat mentalnya.

Golongan yang kurang sehat mentalnya adalah orang yang merasa terganggu ketentraman harinya. Adanya abnormalitas mental ini biasanya disebabkan karena ketidak mampuan individu dalam menghadapi kenyataan hidup, sehingga muncul konflik mental pada dirinya. Gejala-gejala umum yang kurang sehat mentalnya, yakni dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain yaitu Perasaan, Pikiran, Kelakuan.

Namun dalam penelitian ini penulis membatasi materi bahasan, dan fokus terhadap pembinaan Mental dalam Membentuk keluarga harmonis saja.

Pembinaan di kodim 1424 Sinjai ada dua bentuk pembinaan mental ideologi dan pembinaan mental kejuangan.

Membina mental personil TNI Kodim 1424 Sinjai dalam rangka membentuk keluarga harmonis, ada beberapa metode yang dilakukan sebagaimana pernyataan yang

disampaikan oleh Bapak Amal Ma'ruf selaku Batipers Kodim 1424 Sinjai, bahwa:

“Saling mengerti, Saling menerima dan Terima kekurangan dan kelebihan. Keluarga menurut saya keluarga itu menikah 70% itu komunikasi selebihnya diluar”. (Wawancara dengan Amal Ma'ruf selaku batipers kodim 1424 Sinjai)

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Bapak Mustan A. selaku Pasi Pers Kodim 1424 Sinjai, bahwa:

“Sudah kami diberikan pengarahan kita sampikan bagaimana pelaksanaan keluarga supaya kita bisa membina antara hubungan keluarga kita sendiri dulu dan keluarga personil yang lain atau anggota yang lain”. (wawancara dengan sainuddin selaku pasi perskodim 1424)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Mustan. A bahwa;

“Untuk menjalankan keluarga tentu dengan menjalin komunikasi ketika jadi persoalan itu dalam keluarga itu kita harus berfikir dengan jernih sehingga kita bisa menyesuaikan masalah dalam keluarga itu”.

Sebagaimana hasil wawancara di atas bahwa dalam membina mental personil TNI Kodim 1424 Sinjai ada beberapa metode yang dilakukan seperti berusaha saling mengerti, saling menerima, serta menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing,

Pemberian pengarahan guna dapat membina hubungan keluarga. Keluarga sakinah merupakan sebuah keluarga yang berada dalam kondisi sejuk, tenang, tentram, damai yang didalamnya diwarnai dengan warna-warna ketauhida, nilai ketakwaan, nilai keagamaan, dan menjalankan ajaran agama Islam. (Ilyas & Humaniora, 2017)

Ciri utama keluarga sakinah adalah adanya cinta dan kasih sayang atau mawaddah wa rahmah dengan tujuan akhir adalah mardhatillah. Terdapat faktor-faktor lain yang menjadikarakteristik dari keluarga sakinah yaitu lurusnya Niyat dan kuatnya hubungan dengan Allah, kasih sayang, saling terbuka, dan bijak, komunikasidan musyawarah, Tasamuh dan pemaaf, adil dan persamaan, sabar dan syukur.

Pokok yang disampaikan oleh Sudiono perwujudan dari makna pembinaan mental yakni pembinaan mental/kejiwaan berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama untuk meningkatkan keimanan dan kejiwaan kepada tuhan yang maha Esa, Mempertinggi moral/akhlak yang luhur baik dalam hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan sesamanya maupun dengan dirinya sendiri. Apabila nilai-

nilai telah tertanam pada prajurit beserta keluarganya akan dapat meningkatkan motivasi (karena iman adalah sumber motivasi) dan mengendalikan perilaku sehingga menjadi manusia bermoral/ bermartabat.

Selaras dengan yang disampaikan Sudiono 4 Kriteria tersebut memiliki kesamaan dengan kriteria keluarga Harmonis sebagai berikut:

- a. Keluarga tersebut mempunyai keinginan mengamalkan ilmu-ilmu agama, setiap anggota keluarga (bapak,ibu,anak) memiliki semangat dan motivasi menerapkan ilmu agama membina keluarga untuk kehidupan sehari-hari.
- b. Sikap saling menghormati dan menyayangi setiap anggota keluarga tercermin dalam etika data pribadi sehari-hari mereka.
- c. Berusaha memperoleh rejeki yang halal, kemudian hasil perolehan tersebut dapat memenuhi kebutuhan para anggota keluarga yang ada didalamnya.
- d. Membelanjakan harta secara efektif dan efisien, anggota keluarga mampu mengatur serta menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan.

Berdasarkan kesamaan serta penjelasan dari sudiono, makna keluarga harmonis adalah terbentuknya karakter individu keluarga, memiliki mental yang kuat, dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupannya.

Adapun makna keluarga harmonis menurut keluarga TNI memiliki banyak kesamaan.

Pemahaman yang diberikan agar dapat selalu mempertahankan rumah tangganya, sebagaimana yang diungkapkan Bapak Mustan A. bahwa,

“Yang kami sampaikan atau yang kami terapkan kepada personil kami proses yang baik itu personil itu sendiri atau ada masalah bagaimana hubungan rumah tangga kita kemudian hubungan silaturahmi dengan tetangga maupun ke masyarakat karna keluarga kami atau personil ini bukan Cuma tinggal di asrama saja banyak juga yang berdomisili di tengah tengah masyarakat itu sendiri”

Pendapat yang disampaikan oleh Bapak Mustan A benar-benar diterapkan dalam keluarganya. Ketika peneliti hendak melaksanakan wawancara dengan beliau dengan miskomunikasi. Salah satu tujuan keluarga apabila dilihat dari keluarga bapak mustand telah tercapai yakni melaksanakan kesulitan hidup. Prinsip yang digunakan adalah anggota keluarga memahami dan

memenuhi norma-norma agama. Apabila setiap indivi dikeluarga menerpkan norma agama maka fungsi religius keluarga harmonis yang telah tercapai pula.

Fungsi keluarga yang berjalan dengan baik dalam keluarga bapak mustand memunculkan indikator terbentuknya keluarga harmonis. Indikator yng ada dalam keluarganya adalah adanya keimanan dalam keluarga, penerapan pengetahuan dan peranan agama dalam kehidupan keluarga, usaha saling mengenl, serta berusaha menyelesaikan bersama. Dapat dikaatakan bahwa keluarga bapak mustand masuk kategori keluarga harmonis.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang diberikan adalah dengan menjalin silaturahmi baik dengan tetangga maupun masyarakat lain. Berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar sehingga tidak hanya berdiam diri atau mengurung diri dirumah karena hal ini dapat menyebabkan kurangnya sosialisasi di masyarakat.

Apabila teerjadi perselisihan yang dibuthkan adalah sikap saling pengertian satu dengan yang lain. Suami harus mengertii mengenai keadaan istrinya demikian pulaa sebaliknya. Setiap fase kehidupan

mendatangkan poin-poin konflik dengan menumbuhkan sikap pengertian, sehingga konflik pun bisa diselesaikan dengan kesepakatan. (Diansyah, 2018)

Pembinaan mental anggota TNI Kodim 1424 dilakukan pertriwulan sebagaimana yang disampaikan Sainuddin, bahwa;

“Pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu bertriwulan maksudnya tiga bulan pertama dan tiga bulan ke dua tiga bulan ke tiga dan tiga bulan ke empat yang di laksanakan pembinaan mental”

Jadi, pembinaan mental dilakukan dalam tiga bulan sekali. Adapun manfaat dari pembinaan mental ini sebagaimana disampaikan Bapak Muhtar, bahwa:

“Manfaatnya dalam hubungn keluarga bisa membina istri anak dan kemudian untuk dalam tugas hari-hari membantu dalam kedisiplinan lagi kemudian tambah menghindari pelanggaran dalam melaksanakan tugas-tugas aturan yang berlaku”.

Hal yang sama di ungkapkan oleh Bapak Arbin, bahwa:

“Bahwa tanggapan saya pembinaan mental di kodim sinjai itu sangat bermanfaat sekali untuk hubungan keluarga dengan suami istri sehingga pembinaan itu selalu rutin dilaksnakan bertriwulan kepada anggota kodim itu diberikan

kepada keluarga bagaimana cara hubungan harmonis sama baik dalam keluarga masyarakat maupun keluarga-keluarga dalam hal ini keluarga besar kodim 1424 sinjai”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan mental yang dilakukan di TNI Kodim 1424 Sinjai sangat bermanfaat karena dapat membantu dalam kedisiplinan dan juga menghindari pelanggaran dalam melaksanakan tugas-tugas dengan aturan berlaku. Pembinaan mental memang sangat bermanfaat karena dengan adanya pembinaan mental dalam rumah tangga akan mengurangi resiko kekerasan dalam rumah tangga.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa orang yang sehat mentalnya adalah terwujudnya keharmonisan dalam fungsi jiwa serta tercapainya kemampuan untuk menghadapi permasalahan sehari-hari, sehingga merasakan kebahagiaan dan kepuasan dalam dirinya.

Pembinaan mental/ jiwa merupakan tumpuan perhatian pertama salam misi islam. Untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia, islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan daripada pembinaan fisik atau pembinaan pada aspek-aspek lain,

karena jiwa yang baik yang pad gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin. Menurut Quraisy Shihab dalam bukunya

“Membumikan Al-Qur’an bahwa:

“Manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial). Pembinaan akalnya menghasilkan keterampilan dan yang paling penting adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan akhlak. Dengan demikian, terciptalah manusia dalam suatu keseimbangan.

Dengan demikian, Pembinaan Mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental/jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

Ada beberapa aturan dalam pembinaan mental sebagaimana yang disampaikan Bapak Sainuddin, bahwa;

“Suatu aturan terkait dengan pembinaan mental suatu peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah administrasi yang berprosesnya kita yang biasanya ber triwulan dan arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada aturan yang harus dipenuhi dalam pembinaan mental dalam membentuk keluargayang harmonis yakni administrasi dan aturan yang dari program komando wata. Peraturan ini tentu harus dipenuhi oleh seluruh anggota di TNI Kodam 1424 Sinjai demi terciptanya kelancaran dalam pembinaan mental.

Ada beberapa pengaruh yang dirasakan setelah menerima pembinaan mental sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustan A. bahwa:

“Pengaruhnya itu yang waktu kita masih bujangan kita belum tahu bagaimana hubungan keluarga itu bisa disatukan satu padu dengan keluarga kita itu perbedaannya apabila kita sudah berkeluarga seiringnya waktu berdaptasi bagaimana cara membahagiakan keluarga kita saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang dirasakan setelah di adakannya pembinaan mental dalam membentuk keluarga yang harmonis adalah dapat disatukannya keluarga dalam satu hubungan yang utuh serta dapat beradaptasi dengan bagaimana cara membahagiakan keluarga, memperat hubungan, membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.

## 2. Peluang dan Tantangan Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai

### a) Peluang pembinaan Mental dalam membentuk Keluarga Harmonis

Ada beberapa peluang pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai. Adapun peluang yaitu seperti pernyataan Bapak Mustand Personil Kodim 1424 Sinjai;

“Mutsand.A mengatakan bahwa Peluang dalam pembinaan mental dalam kodim 1424 sinjai yakni yaitu saling percaya diri saling terbuka apabila kita saling saling percaya diri tentunya keharmonisan dalam keluarganya itu maupun keakraban dalam keluarga bagi dalam

lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat itu akan tercipta dengan sendirinya sehingga keterbukaan kita saling percaya dan tidak terpengaruh dengan pengaruh hal-hal yang negatif.”

Mengatakan sarana dan prasarana yang memadai membuat pembinaan mental dalam membentuk keluarga Harmonis sampai sekrangatau pembina yang mau bekerja sama dalam membina atau membentuk keluarga harmonis. Dari beberapa pendapat responden diatas dapat disimpulkan bahwa pendukung dalam mengatasi pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis TNI di kodim 1424 Sinjai adalah *pertama*,kehadiran personil yang berkompeten dibidangnya masing-masing serta adanya layanan pembinaan mental yang melakukan halnya yang dibina. *Kedua*,perhatian dan membina keluarga,karena bukan hanya peran yang dibutuhkan dalam perubahan sikap kepada keluarga harmonis. *Ketiga*, adanya pembentukan keluarga harmonis yang bertujuan pembinaan mental untuk berfikir positif yang setidaknya mampu menjalankan dengan tepat. *Keempat*, perkembangan teknologi yang

semakin pesat, sehingga informasi dengan mudah diakses untuk hal-hal yang bersifat positif. *Kelima*, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Amal ma'ruf mengatakan bahwa :

- 1) Faktor pembina dimana pembina atau pembimbing di kodim 1424 sinjai sudah berkeponten dan ilmunya sudah luas yang berpengalaman di bidang itu
  - 2) Faktor motifasi sendiri untuk membentuk keluarga haermonis dan penyesuaian lebih tinggi lagi motifasi diri untuk lebih baik lagi dan lebih baik dalam membina keluarga.
- b) Tantangan pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI kodim 1424 Sinjai

Selain Peluang, ada beberapa Tantangan Pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI Kodim 1424 Sinjai, seperti yang diungkapkan bahwa Amal Ma'ruf selaku Bati Pers di kodim 1424 Sinjai, bahwa;

“Amal ma'ruf mengatakan bahwa faktor yang terkait kesadaran diri terkadang masih dalam

pembinaan mental itu dalam membentuk keluarga harmonis itu terkendala kesadaran diri dalam masih kurang kesadaran dirinya dan cara mengatasi faktor penghambat itu saya mengilangkan faktor tersebut di hilangkan dan kemudian belajar banyak-banyak mendengar motivasi keluarga yang lebih baik lagi jauh dari pertengkaran yang lain. “

Sementara itu, pernyataan Bapak Mustand Selaku Ba.Pers yang disampaikan, Bahwa;

“Mustand A. mengatakan bahwa Tantangan terkait dengan pembinaan mental dengan prajurit yang pertama kenapa kita selalu mengadakan dan melakukan pembinaan mental kepada prajurit maupun keluarga tentunya semata –mata untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus kita bentuk sehingga kita bentuk sehingga kita selalu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak, karakter dan kita tidak boleh itihati ataupun semacam hal-hal yang bersifat bertentangan aturan yang ada di lingkungan militer.”

Selain itu pendapat Bapak Arbin, selaku Bati Intel Memberi solusi yang diatas bahwa;

Arbin mengatakan “solusi untuk pembinaan mental itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan bahwa namanya penyuluhan hukum sehingga kita bisa menyimak mendengarkan apa yang di sampaikan oleh penyuluh itu sangat penting bagi sekali prajurit maupun keluarga TNI untuk melengkapi bisa menjalin hubungan dengan baik dengan istri dengan anak maupun kerabat sehingga masyarakat sangat pula itu sangat penting sekali untuk pembinaan

mental baik penyuluhan hukum baik dengan penyuluhan lain kita harus selalu berihktiar di dalam keluarga kata itu selalu terjaga jauh dari fitnah itu salah satunya”.

Semua yang dipaparkan oleh beberapa personil yang ada di Kodim 1424 Sinjai dapat ditarik kesimpulan bahwa, yang menjadi penghambat bagi personil dalam mengatasi pembinaan mental di kodim 1424 Sinjai adalah *pertama*, mengatasi hal membina keluarga harmonis harus saling mengerti dan menerima kekurangan, *kedua*, ekonomi keluarga yang menuntut untuk keluarga anak untuk melakukan hal-hal yang diluar tuntunan agama.

demikian bukan semata-mata tugasnya personil saja, melainkan semuapihak harus ikut adil dan berperan aktif di dalam menangani Pembinaan Mental dalam membentuk keluarga harmonis TNI dikodim 1424 Sinjai itu. Begitupun pihak keluarga Kodim 1424 Sinjai tidak kalah pentingnya dalam perannya memberikan pengarahan dan pengajarn terhadap personil-personil lainnya dan selalu terbiasa dengan perilaku yang mulia dan budi pekerti yang bik, bik di lingkunga kodim mupun masyarakat diluar sana.

Sehingga para personil di Kodim 1424 Sinjai menjadi bibit generasi bangsa yang tidak hanya mempunyai secara akademik tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap metode pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI Kodim 1424 Sinjai dalam membina mental personil TNI Kodim 1424 Sinjai dalam rangka membentuk keluarga harmonis, ada beberapa metode yang mengerti saling menerima dan terimakekurangan dan kelebihan. sudah kami diberikan pengarahan kita sampaikan bagaimana pelaksanaan keluarga supaya kita bisa membina antara hubungan keluarga kita sendiri dulu dan keluarga personil yang lain atau anggota yang lain. Untuk menjalankan keluarga tentudengan menjalin komunikasi ketikajadi persoalan itu dalam keluarga itu kita harus berfikir dengan jernih sehingga kita bisa menyesuaikan masalah dalam keluarga itu.

2. Peluang dan Tantangan pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis personil TNI kodim 1424 sinjai yaitu: kenapa kita saling mengadakan dan melakukan pembinaan mental kepada prajurit maupun keluarga prajurit tentunya semata-mata untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus kita bentuk sehingga kita selalu memikirkan hal-hal yang positif tentunya yang menghambat dengan pembinaan mental itu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak, karakter dan kita tidak boleh iri hati ataupun semacam hal-hal yang bersifat bertentangan aturan yang ada dilingkungan militer. Apa solusi yang dapat anda berikan menyikapi faktor penghambat dalam pembinaan mental, Guna membentuk keluarga yang harmonis yaitu: solusi untuk pembinaan mental itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan apa yang disampaikan oleh penyuluh sangat penting bagi sekali prajurit maupun keluarga TNI untuk menyikapi dengan hal karena berkaitan
3. dengan kehidupan kita kehidupannya sehingga kita bisa menjalin hubungan dengan orang baik dengan keluarga

istri dengan anak maupun kerabat sehingga dengan sehingga masyarakat sangat pula itu sangat penting sekali untuk pembinaan mental baik penyuluhan hukum baik dengan penyuluhan lain kita harus selalu berikkhtiar didalam keluarga kita itu selalu terjaga jauh dari fitnah itu salah satunya.

## **B. Saran**

1. Menanamkan nilai-nilai agama, menerapkan kedisiplinan serta rasa aman dan nyaman terhadap pembinaan mental dan dapat memberikan contoh yang baik melalui sikap, tingkah laku dan tutur kata yang baik dan dapat dilihat langsung pembinaan mental dalam membentuk keluarga harmonis
2. Penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk memperhatikan tempat lingkungan yang akan dilakukan penelitian. Karena tentunya setiap tempat memiliki kondisi karakter yang berbeda-beda. Dan perlu untuk dikembangkan pada bagian penyebab yang lebih kompleks, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan tindak lanjut dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chadijah, S. (2018). Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam. *Rausyan Fikr*, 14(1), 113–128.
- Chudzaifah, I. (2014). *Pola Pembinaan Mental Santri Narkoba: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Ulul Albab Nganjuk* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Diansyah, D. A. (2018). *Upaya membangun Keluarga Harmonis di kalangan mantan Terpidana Narkoba: Studi di Yayasan Sadar Hati Kota Malang* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12394/>
- Hikmawati, H. (2019). *Pengaruh pembinaan Mental Rohani Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Prajurit Tni Ad Kodim 1424 sinjai kab. Sinjai* Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ilyas, A., & Humaniora, J. S. (2017). *Studi Kritis Konsep dan Aplikasi Pembinaan Mental TNI AD*.
- Lubis, B. H. (2019). Metode bimbingan rohani islam dalam pembinaan mental prajurit TNI AD rohis Kodam I Bukit Barisan. In *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (skripsi No. 1, Program Studi Pendidikan IPS FITK UINSU; Vol. 1, Issue 1, pp. 1–25). <http://repository.uinsu.ac.id/5714/>
- Munadifah, H. (2019). *Urgensi kesehatan mental dalam pendidikan Islam persepektif Zakiah Daradjat* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Sainul, A. (2018). Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam. *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyarifan Dan Keperdataan*, 4(1), 86–98.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Ni'mah, N. (2023) Retrieved, from [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1425/1/SKRIPSI%20NAILIN%20NI%E2%80%99MAH%20\(NPM%20%2014127641\).pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1425/1/SKRIPSI%20NAILIN%20NI%E2%80%99MAH%20(NPM%20%2014127641).pdf)
- Soleh, N. (2020). *Pembinaan Mental dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Prajurit TNI-AD Korem 073/Makutarama Salatiga* [PhD Thesis]. IAIN SALATIGA.
- Syazili, A. (2008). *Hubungan keluarga harmonis dan tingkah laku siswa: Studi kasus di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia (SMP PGRI) 13 Sempu Banyuwangi* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yahdi, M. (2019). *Pembinaan Mental Tentara dalam Perspektif Al-Qur'an* [PhD Thesis]. Institut PTIQ Jakarta.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel		Pertanyaan
1. Pembinaan Mental	1. Mengetahui pentingnya pembinaan mental	a. Apakah Pembinaan mental dalam keluarga Harmonis Penting menurut Bapak?
	2. Manfaat Materi Pembinaan Mental	b. Apakah materi yang diperoleh dari pembinaan mental dalam keluarga harmonis bermanfaat bagi bapak?
	3. Mengetahui Teknik atau Pembinaan Mental	c. Apakah bapak mengetahui pengaruh pembinaan mental?
2.Keluarga Harmonis	4. Adanya Keimanan dalam Keluarga	a. Bagaimana upaya bapak dalam mewujudkan ketaatan beragama dalam keluarga untuk mencapai keluarga yang harmonis?
	5. Adanya pengetahuan dan peranan agama dalam kehidupan keluarga	b.seberapa pertingkah peranan agama dalam mendapatkan keluarga harmonis menurut bapak?
	6. Ekonomi Keluarga	a. Bagaimana upaya bapak dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi demi mendapatkan keluarga yang harmonis dalam keluarga bapak (mengatur keuangan,bisnis sampingan, pola hidup sederhana)

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **“Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai”**

#### **1. Data Pribadi:**

Nama :  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Jabatan :  
Jenis Kelamin :  
Waktu  
Hari/Tanggal :

#### **2. Pertanyaan:**

- a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai
  - 1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?
  - 2) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
  - 3) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?
  - 4) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?
- 3) Apakah pembinaan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?
- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?
- 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?
- 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

- 2) Bagaimana upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
- 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?
- 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?
- 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

Sinjai, Juni 2023  
Narasumber

(.....)

## *Lampiran 3 Hasil Wawancara*

### **1. Data Pribadi:**

Nama : Arbin  
Tempat/Tanggal Lahir : Majene,21-11-1971  
Jabatan : Bati Intel  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Waktu  
Hari/Tanggal : 12 Juni 2023

### **2. Pertanyaan:**

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?

*”jadi,Pembinaan mental dilakukan dalam tiga bulan sekali. Adapun manfaat dari pembinaan mental ini sebagaimana disampaikan bahwa manfaatnya dalam hubungan keluarga bisa membina istri anak dan kemudian untuk dalam tugas hari-hari membantu dalam kedisiplinan lagi kemudian tambah menghindari pelanggaran dalam melaksanakan tugas-tugas aturan yang berlaku.*

2) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“Bahwa tanggapan pembinaan mental di kodim sinjai itu sangat bermanfaat sekali untuk hubungan keluarga dengan suami istri sehingga pembinaan itu selalu rutin dilaksanakan bertriwulan kepada anggota kodim itu diberikan kepada keluarga*

3) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?

*“sebagai yang berperan dalam mendukung pelaksanaan pembinaan mental yaitu suatu aturan yang terkait dengan pembinaan mental peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah administrasi yang berprosesnya kita yang biasanya ber triwulan dan arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.*

4) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

*“penting diterapkan, karena manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-*

*unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial)*

b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?

*” sudah lama tapi tidak bisa diperhitungkan tetapi dalam pertemuan pembinaan mental itu pertemuannya sekali per triwulan.*

- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?

*“metodenya’ seiringnya waktu beradaptasi bagaimana cara membahagiakan keluarga kita saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

- 3) Apakah pembinaan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“iya sangat cukup efektif bagi saya.*

4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?

*“iya ada tetapi cukup untuk melaksanakan per triwulan artinya berkumpul dengan sesama dan mengikuti kajian-kajian yang ada di masjid dikodim ini.*

5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?

*“saran dan prasarana itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan bahwa namanya penyuluhan hukum sehingga kita bisa menyimak mendengarkan apayang di sampaikan oleh prajurit.*

6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“tetap rukun dalam bnerumah tangga dan memberikan keluarga harmonis kepada personilnya.*

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“manfaatnya, untuk pembinaan mental itu yang saya sampaikan bahwa bagi prajurit untuk melengkapi bisa menjalin hubungan dengan baik*

- 2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?

*“dalam membentuk keluarga harmonis itu terkendala kesadaran diri dalam masih kurang kesadaran dirinya dan cara mengatasi faktornya untuk menghilangkan factor tersebut*

- 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?

*“untuk salin rukun dalam berumah tangga.*

- 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?

*“untuk menghindari hal-hal yang tida diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus*

*kita bentuk sehingga kita selalu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak.*

5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

*“pengaruhnya itu, yang waktu kita masih bujangan kita belum tentu tahu bagaimana hubungan keluarga itu bisa disatukan satu padu dengan keluarga kita itu perbedaannya apabila kita sudah berkeluarga saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

## 1. Data Pribadi:

Nama : Muhtar  
Tempat/Tanggal Lahir : Jenepono, 1 Januari 1970  
Jabatan : Pasi Intel  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Waktu  
Hari/Tanggal : 7 Juni 2023

## 2. Pertanyaan:

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?

*”jadi,Pembinaan mental dilakukan dalam tiga bulan sekali. Adapun manfaat dari pembinaan mental ini sebagaimana disampaikan bahwa manfaatnya dalam hubungan keluarga bisa membina istri anak dan kemudian untuk dalam tugas hari-hari membantu dalam kedisiplinan lagi kemudian Pembinaan di kodim 1424 Sinjai ada d8a bentuk pembinaan mental ideologi dan pembinaan mental kejuangan. Sudah kami diberikan pengarahan kita sampaikan bagaimana pelaksanaan keluarga supaya kita bias membina antara hubungan keluarga.*

- 2) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“Bahwa tanggapan pembinaan mental di kodim sinjai itu sangat bermanfaat sekali untuk hubungan keluarga dengan suami istri sehingga pembinaan itu selalu rutin dilaksanakan bertriwulan kepada anggota kodim itu diberikan kepada keluarga. Untuk menjalankan keluarga tentu dengan menjalin komunikasi ketika jadi persoalan itu dalam keluarga itu kita harus berfikir dengan jernih.*

- 3) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?

*“sebagai yang berperan dalam mendukung pelaksanaan pembinaan mental yaitu suatu aturan yang terkait dengan pembinaan mental peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah administrasi yang berprosesnya kita yang biasanya ber triwulan dan arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.pembinaan mental dilakukan seperti berusaha saling mengerti,*

*saling menerim, serta menerima kekurangan dan kelebihan.*

- 4) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

*“penting diterapkan, karena manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial)*

**b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental**

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?

*” sudah lama tapi tidak bisa diperhitungkan tetapi dalam pertemuan pembinaan mental itu pertemuannya sekali per triwulan.*

- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?

*“metodenya’ seiringnya waktu beradaptasi bagaimana cara membahagiakan keluarga kita saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.pelaksanaan yang*

*dilaksanakan yaitu bertriwulan maksudnya tiga bulan dan tiga bulan ke dua tiga bulan ke tiga dan tiga bulan ke empat yang dilaksanakan pembinaan mental.*

- 3) Apakah pembinaan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“iya sangat cukup efektif bagi saya.*

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?

*“iya ada tetapi cukup untuk melaksanakan per triwulan artinya berkumpul dengan sesama dan mengikuti kajian-kajian yang ada di masjid dikodim ini.*

- 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?

*“saran dan prasarana itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan bahwa namanya penyuluhan hukum sehingga kita bisa menyimak mendengarkan apayang di sampaikan oleh prajurit.*

6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“tetap rukun dalam bnerumah tangga dan memberikan keluarga harmonis kepada personilnya.*

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“manfaatnya, untuk pembinaan mental itu yang saya sampaikan bahwa bagi prajurit untuk melengkapi bisa menjalin hubungan dengan baik dan saling mengerti dan saling melengkapi.*

2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?

*“dalam membentuk keluarga harmonis itu terkendala kesadaran diri dalam masih kurang kesadaran dirinya dan cara mengatasi faktornya untuk menghilangkan factor tersebut.membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.*

3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?

*“untuk salin rukun dalam berumah tangga.harus saling tukar menukar dan saling terbuka.*

4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?

*“untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus kita bentuk sehingga kita selalu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak.*

5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

*“pengaruhnya itu, yang waktu kita masih bujangan kita belum tentu tahu bagaimana hubungan keluarga itu bisa disatukan satu padu dengan keluarga kita itu perbedaannya apabila kita sudah berkeluarga saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

## 1. Data Pribadi:

Nama : Amal Ma'ruf  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 29-09-1992  
Jabatan : Bati Pers  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Waktu  
Hari/Tanggal : 06 Juni 2023

## 2. Pertanyaan:

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?

*"jadi, Pembinaan mental dilakukan dalam tiga bulan sekali. Adapun manfaat dari pembinaan mental ini sebagaimana disampaikan bahwa manfaatnya dalam hubungan keluarga bisa membina istri anak dan kemudian untuk dalam tugas hari-hari membantu dalam kedisiplinan sedangkan binaan adalah dimana tempat itu memang sudah menjadi agenda secara rutin dan terjadwal dan tertera dalam program kegiatan kerja unggulan, sedangkan non binaan adalah tempat itu mengundang dalam suatu kegiatan*

*untuk diadakan kegiatan pembinaan mental. .*

- 2) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“Bahwa tanggapan pembinaan mental di kodim sinjai itu sangat bermanfaat sekali untuk hubungan keluarga dengan suami istri sehingga pembinaan itu selalu rutin dilaksanakan bertriwulan kepada anggota kodim itu diberikan kepada keluarga. untuk terdapat factor-faktor lain yang menjadi karakteristik dari keluarga dengan kuatnya hubungan dengan allah.*

- 3) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?

*“sebagai yang berperan dalam mendukung pelaksanaan pembinaan mental yaitu suatu aturan yang terkait dengan pembinaan mental peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah administrasi yang berprosesnya kita yang biasanya ber triwulan dan arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.*

- 4) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

*“penting diterapkan, karena manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial) berusaha menyelesaikan bersama. Untuk berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar sehingga tidak hanya berdiam diri atau mengurung diri.*

b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?

*” sudah lama tapi tidak bisa diperhitungkan tetapi dalam pertemuan pembinaan mental itu pertemuannya sekali per triwulan.*

- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?

*“metodenya’ seiringnya waktu beradaptasi bagaimana cara membahagiakan keluarga kita saya kira itu hubungan kita memepererat*

*sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

- 3) Apakah pembinaan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“iya sangat cukup efektif bagi saya.*

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?

*“iya ada tetapi cukup untuk melaksanakan per triwulan artinya berkumpul dengan sesama dan mengikuti kajian-kajian yang ada di masjid dikodim ini.*

- 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?

*“saran dan prasarana itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan bahwa namanya penyuluhan hukum sehingga kita bisa menyimak mendengarkan apayang di sampaikan oleh prajurit.*

- 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?  
*“tetap rukun dalam bnerumah tangga dan memberikan keluarga harmonis kepada personilnya.*

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?  
*“manfaatnya, untuk pembinaan mental itu yang saya sampaikan bahwa bagi prajurit untuk melengkapi bisa menjalin hubungan dengan baik.*
- 2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?  
*“dalam membentuk keluarga harmonis itu terkendala kesadaran diri dalam masih kurang kesadaran dirinya dan cara mengatasi faktornya untuk menghilangkan factor tersebut*

- 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?

*“untuk salin rukun dalam berumah tangga.*

- 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?

*“untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus kita bentuk sehingga kita selalu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak.*

- 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

*“pengaruhnya itu, yang waktu kita masih bujangan kita belum tentu tahu bagaimana hubungan keluarga itu bisa disatukan satu padu dengan keluarga kita itu perbedaannya apabila kita sudah berkeluarga saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

## 1. Data Pribadi:

Nama : Mustan. A  
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 01-12-1985  
Jabatan : Ba pers  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Waktu  
Hari/Tanggal : 06 Juni 2023

## 2. Pertanyaan:

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?

*”jadi, Pembinaan mental untuk menjalankan keluarga tentu dengan menjalin komunikasi ketika jadi persoalan itu dalam keluarga itu kita harus berfikir dengan jernih sehingga kita bias menyesuaikan masalah dalam keluarga itu.*

2) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“Bahwa tanggapan pembinaan mental di kodim sinjai itu sangat bermanfaat sekali untuk hubungan keluarga dengan suami istri sehingga*

*pembinaan itu selalu rutin dilaksanakan bertriwulan kepada anggota kodim itu diberikan kepada keluarga.pemberian pengarahan guna dapat membina hubungan keluarga.*

- 3) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?  
*“sebagai yang berperan dalam mendukung pelaksanaan pembinaan mental yaitu suatu aturan yang terkait dengan pembinaan mental peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah administrasi yang berprosesnya kita yang biasanya ber triwulan dan arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.*
- 4) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?  
*“penting diterapkan, karena manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial)*

## b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?

*” sudah lama tapi tidak bisa diperhitungkan tetapi dalam pertemuan pembinaan mental itu pertemuannya sekali per triwulan.*

- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?

*“metodenya’ seiringnya waktu beradaptasi bagaimana cara membahagiakan keluarga kita saya kira itu hubungan kita memepererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

- 3) Apakah peminan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“iya sangat cukup efektif bagi saya.*

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?

*“iya ada tetapi cukup untuk melaksanakan per triwulan artinya berkumpul dengan sesame dan mengikuti kajian-kajian yang ada di masjid dikodim ini.*

- 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?

*“saran dan prasarana itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan bahwa namanya penyuluhan hukum sehingga kita bisa menyimak mendengarkan apayang di sampaikan oleh prajurit.*

- 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“tetap rukun dalam bnerumah tangga dan memberikan keluarga harmonis kepada personilnya.*

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“manfaatnya, untuk pembinaan mental itu yang saya sampaikan bahwa bagi prajurit untuk melengkapi bisa menjalin hubungan dengan baik*

- 2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?

*“masalah bagaimana hubungan rumah tangga kita kemudian hubungan silaturahmi dengan tetangga maupun ke masyarakat karna keluarga kami atau personil ini bukan Cuma tinggal di asrama saja banyak juga yang berdomisili di tengah tengah masyarakat itu sendiri.*

- 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?

*“untuk salin rukun dalam berumah tangga.*

- 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?

*“untuk menghindari hal-hal yang tida diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus kita bentuk sehingga kita selalu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak.*

5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

*“pengaruhnya itu, yang waktu kita masih bujangan kita belum tentu tahu bagaimana hubungan keluarga itu bisa disatukan satu padu dengan keluarga kita itu perbedaannya apabila kita sudah berkeluarga saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

## 1. Data Pribadi:

Nama : Sainuddin  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 13-01-1969  
Jabatan : Pacn pers  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Waktu  
Hari/Tanggal : 12 Juni 2023

## 2. Pertanyaan:

### a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?

*”jadi,Pembinaan mental dilakukan dalam tiga bulan sekali. Suatu aturan terkait dengan pembinaan mental suatu peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.*

2) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“Bahwa tanggapan pembinaan mental di kodim sinjai itu sangat bermanfaat sekali untuk*

*hubungan keluarga dengan suami istri sehingga pembinaan itu selalu rutin dilaksanakan bertriwulan kepada anggota kodim itu diberikan kepada keluarga. Pembinaan akalnya menghasilkan keterampilan dan yang paling penting adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan akhlak.*

- 3) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?  
*“sebagai yang berperan dalam mendukung pelaksanaan pembinaan mental yaitu suatu aturan yang terkait dengan pembinaan mental peraturan dan berpatu kepada program dari peraturan komando wata adalah administrasi yang berprosesnya kita yang biasanya ber triwulan dan arahan sekaligus membina dan kepada personil kita baik itu untuk diri sendiri ataupun personilnya.*
- 4) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?  
*“penting diterapkan, karena manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa*

*(immaterial). Pembinaan mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwanya.*

b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?

*” sudah lama tapi tidak bisa diperhitungkan tetapi dalam pertemuan pembinaan mental itu pertemuannya sekali per triwulan.*

2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?

*“metodenya’ seiringnya waktu beradaptasi bagaimana cara membahagiakan keluarga kita saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

3) Apakah pembinaan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“iya sangat cukup efektif bagi saya.*

4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?

*“iya ada tetapi cukup untuk melaksanakan per triwulan artinya berkumpul dengan sesame dan mengikuti kajian-kajian yang ada di masjid dikodim ini.*

5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?

*“saran dan prasarana itu yang pertama saya sampaikan bahwa bagi prajurit maupun keluarga besar TNI perlu kita mengadakan bahwa namanya penyuluhan hukum sehingga kita bisa menyimak mendengarkan apayang di sampaikan oleh prajurit.*

6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?

*“tetap rukun dalam bnerumah tangga dan memberikan keluarga harmonis kepada personilnya.*

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?

*“manfaatnya, untuk pembinaan mental itu yang saya sampaikan bahwa bagi prajurit untuk melengkapi bisa menjalin hubungan dengan baik*

- 2) Bagaimana upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?

*“dalam membentuk keluarga harmonis itu terkendala kesadaran diri dalam masih kurang kesadaran dirinya dan cara mengatasi faktornya untuk menghilangkan factor tersebut*

- 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?

*“untuk salin rukun dalam berumah tangga.*

- 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?

*“untuk menghindari hal-hal yang tida diinginkan atau sifat, watak, karakter itu harus*

*kita bentuk sehingga kita selalu salah satunya mempengaruhi itu pengaruhnya adalah watak.*

- 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

*“pengaruhnya itu, yang waktu kita masih bujangan kita belum tentu tahu bagaimana hubungan keluarga itu bisa disatukan satu padu dengan keluarga kita itu perbedaannya apabila kita sudah berkeluarga saya kira itu hubungan kita mempererat sehingga membuka keharmonisan baik keterbukaan dan kepercayaan.*

## PEDOMAN WAWANCARA

### “Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai”

#### 1. Data Pribadi:

Nama : Muttar  
Tempat/Tanggal Lahir : Jemponto 1 Januari 1970  
Jabatan : Pasi Intel Kodim 1424 Sinjai  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Waktu : 09.29  
Hari/Tanggal : Rabu, 7-6-2023

#### 2. Pertanyaan:

##### a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

- 1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Kapan kegiatan pembinaan mental ini dilaksanakan?
- 3) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
- 4) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?
- 5) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

##### b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?
- 3) Apakah peminan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?
  - 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?
  - 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?
- c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai
- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
  - 2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
  - 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?
  - 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?
  - 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

Sinjai, Juni 2023

Narasumber



(.....)

## PEDOMAN WAWANCARA

### “Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai”

#### 1. Data Pribadi:

Nama : Amal Ma'ruf  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 29 - 09 - 1992  
Jabatan : Babipers Kodim 1424/Sinjai  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Waktu : 14.11 WITA  
Hari/Tanggal : Selasa, 6 - 6 - 2023

#### 2. Pertanyaan:

##### a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

- 1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Kapan kegiatan pembinaan mental ini dilaksanakan?
- 3) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
- 4) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?
- 5) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

##### b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?
- 3) Apakah pembinan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?
  - 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?
  - 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?
- c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai
- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
  - 2) Bagaimana upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
  - 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?
  - 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?
  - 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

Sinjai, 6 Juni 2023

Narasumber



(~~Sepren~~ Anas Marup)

Gambar 1.1 Bapak Mustand A (Ba. Pers)

**PEDOMAN WAWANCARA**

**“Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis  
Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai”**

**1. Data Pribadi:**

Nama	: Mustand A
Tempat/Tanggal Lahir	: Bone . 01.12.1985
Jabatan	: Ba. Pers
Jenis Kelamin	: L
Waktu	: 13.39
Hari/Tanggal	: Selasa . 6.5.2023.

**2. Pertanyaan:**

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

- 1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Kapan kegiatan pembinaan mental ini dilaksanakan?
- 3) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
- 4) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?
- 5) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

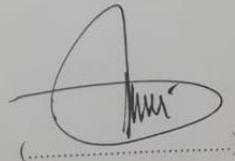
b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?
- 3) Apakah pembinan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?
  - 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?
  - 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?
- c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai
- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
  - 2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
  - 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?
  - 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?
  - 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

Sinjai, Juni 2023

Narasumber



(.....)

*Gambar 1.2 Bapak Arbin (Bati Intel)*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**“Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis  
Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai”**

**1. Data Pribadi:**

Nama	: ARBIN.
Tempat/Tanggal Lahir	: MAJENE, 21-11-1971
Jabatan	: BATI INTEL
Jenis Kelamin	: LAKI.
Waktu	: 10.00 WITA.
Hari/Tanggal	: 12 JUNI 2025.

**2. Pertanyaan:**

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

- 1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Kapan kegiatan pembinaan mental ini dilaksanakan?
- 3) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
- 4) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?
- 5) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?
- 3) Apakah peminan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

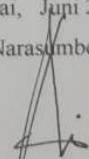
- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?
- 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?
- 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?

c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai

- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
- 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?
- 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?
- 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

Sinjai, Juni 2023

Narasumber

  
(.....ARBIN.....)

Gambar 1.3 Bapak Sainuddin (Pasi Pers)

**PEDOMAN WAWANCARA**

**“Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis  
Personil TNI di KODIM 1424 Sinjai”**

**1. Data Pribadi:**

Nama	: Sainuddin
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 13-01-1969
Jabatan	: Pasi pers kodim 1424/sinjai
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Waktu	: 10.35
Hari/Tanggal	: Senin, 12-06-2023

**2. Pertanyaan:**

a. DANDIM KODIM 1424 Sinjai

- 1) Sejak kapan pembinaan mental dilaksanakan di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Kapan kegiatan pembinaan mental ini dilaksanakan?
- 3) Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
- 4) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Pembinaan Mental di kodim sinjai?
- 5) Apakah pembinaan mental ini penting untuk di terapkan kepada personil TNI?

b. Pelaksana Kegiatan Pembinaan Mental

- 1) Sudah berapa lama bapak memberikan pembinaan mental terhadap personil TNI di Kodim 1424 Sinjai?
- 2) Bagaimana metode yang bapak berikan kepada personil TNI dalam membangun keluarga harmonis?
- 3) Apakah pembinan mental ini cukup efektif bagi Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?

- 4) Apakah ada aturan tertentu yang bapak berikan ketika pelaksanaan pembinaan mental dilakukan?
  - 5) Apakah saran dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembinaan mental?
  - 6) Pemahaman seperti apa yang bapak terapkan kepada personil TNI di Kodim 1424 Sinjai agar tetap menjaga keharmonisan rumah tangganya?
- c. Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai
- 1) Bagaimana manfaat yang bapak peroleh dari adanya kegiatan pembinaan mental di Kodim 1424 Sinjai?
  - 2) Bagaiman upaya bapak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
  - 3) Apakah materi yang diperoleh dari kegiatan pembinaan mental di terapkan dalam rumah tangga bapak?
  - 4) Bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam keluarga agar keluarga tetap harmonis?
  - 5) Bagaimana pengaruh yang bapak rasakan sebelum dan sesudah menerima pembinaan mental?

Sinjai, Juni 2023

Narasumber



(Sainuddin...)

*Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian*

*Gambar 3.4 Bapak Muhtar (Pasi Intel)*



*Gambar 3.5 Bapak Amal Ma'ruf (Bati Pers)*



*Gambar 3.6 Bapak Mustand ( Ba. Pers)*



*Gambar 3.7 Bapak Arbin (Bati Intel)*



*Gambar 3.8 Bapak Sainuddin (Pasi Intel)*



## Lampiran 5 Izin Penelitian



**UAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Nomor : 105.D2/III.3.AU /F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 04 Dzulqa'idah 1444 H  
24 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

**Kodim 1424 Sinjai**

di

Sinjai,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Miftahul Jannah**  
NIM : 190202010  
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

**"Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Kodim 1424 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

  
*[Signature]*  
**Dr. Suriati, M.Sos.1 /**  
NBM. 948500

## Lampiran 6 SK Pembimbing

 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM</b> KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612 Email : fakultas@iainsinjai@gmail.com Website : <a href="http://www.iainsinjai.ac.id">http://www.iainsinjai.ac.id</a> STRATEGI PENYULUHAN : BERKUALITAS, BERKEMAMUHAN, BERKEMASRUKAN, BERKEMAJUAN, BERKEMERDEKAAN, BERKEMERDEKAAN, BERKEMERDEKAAN					
<b>SURAT KEPUTUSAN</b> Nomor: 0209.D2/III.3.AU/F/KEP/2022					
<b>TENTANG</b> <b>DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI</b> <b>TAHUN AKADEMIK 2022/2023</b>					
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:					
Menimbang	: 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.				
Mengingat	: 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. 3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. 5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. 6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	: 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023 2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023				
<b>MEMUTUSKAN</b>					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:				
	<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th style="text-align: center;">Pembimbing I</th><th style="text-align: center;">Pembimbing II</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">Dr. Syamsir, M.Pd.I</td><td style="text-align: center;">Mulkiyan, S.Sos, M.Hum</td></tr></tbody></table>	Pembimbing I	Pembimbing II	Dr. Syamsir, M.Pd.I	Mulkiyan, S.Sos, M.Hum
Pembimbing I	Pembimbing II				
Dr. Syamsir, M.Pd.I	Mulkiyan, S.Sos, M.Hum				
Untuk penulisan skripsi mahasiswa:					
Nama	: Miftahul Jannah				
NIM	: 190202010				
Prodi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam				
Judul Skripsi	: Metode Pembinaan Mental untuk membina Keluarga Harmonis Personil TNI di Kodim 1424 Sinjai				
Islami, Progresif dan Kompetitif					



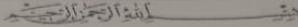
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fakulainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TELAKHAK DAN DESTINYA SAMA-ESTI DAN KUDUSIA 3024/2024/1/2/TAHAP/PT/10/2024



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H  
26 Oktober 2022 M



Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Suriati, M.Sos.I

NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

## Lampiran 7 Selesai Penelitian

KOMANDO RESOR MILITER 141/TODDOPULI  
KOMANDO DISTRIK MILITER 1424/SINJAI

### SURAT KETERANGAN NOMOR SKET / 17 / VII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                      |                                            |
|----------------------|--------------------------------------------|
| 1. Nama              | : Sainuddin                                |
| 2. Pangkat/Korps/NRP | : Kapten Inf/620818                        |
| 3. Jabatan           | : Pjs. Pasi Pers                           |
| 4. Kesatuan          | : Kodim 1424/Sinjai Rem 141/Tp Dam XIV/Hsn |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- |                |                                  |
|----------------|----------------------------------|
| 1. Nama        | : Miftahul Jannah                |
| 2. NIM         | : 190202010                      |
| 3. Prodi Studi | : Bimbingan dan Penyuluhan Islam |
| 4. Semester    | : VIII (Delapan)                 |

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 24 Mei s.d. 26 Juni 2023 di Kodim 1424/Sinjai untuk memperoleh data dan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Metode Pembinaan Mental dalam Membentuk Keluarga Harmonis Personil TNI di Kodim 1424/Sinjai*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 10 Juli 2022

a.n. Komandan Kodim 1424/Sinjai  
Pjs. Pasi Pers,

  
Sainuddin  
Kapten Inf NRP 620818

## Lampiran 9

### BIODATA PENULIS



Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 190202010  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 12 April 2002  
Alamat : Jl. Kalampeto  
Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 148 Lengkong
2. SMP : SMPN 1 Sinjai
3. SMA : MAN 1 Sinjai Utara

Handphone :085399129405  
Email :  
[miftahul1226jannah@gmail.com](mailto:miftahul1226jannah@gmail.com)  
Nama Orang Tua

1. Ayah :Dahnial Alwi
2. Ibu : Sariani

## PAPER NAME

Miftahul Jannah, BPI A 190202010.

## WORD COUNT

6972 Words

## CHARACTER COUNT

45878 Characters

## PAGE COUNT

37 Pages

## FILE SIZE

40.5KB

## SUBMISSION DATE

Apr 16, 2024 12:51 PM GMT+7

## REPORT DATE

Apr 16, 2024 12:52 PM GMT+7



● 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

19% Internet database

6% Publications database

Crossref database

Crossref Posted Content database

10% Submitted Works database

